

**PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, ETIKA  
PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : SAHDAN ANJALI**  
**NPM : 2105170196**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : SAHDAN ANJALI  
NPM : 2105170196  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, ETIKA PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

**Penguji II**

(Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Acc.)

**Pembimbing**

(Ikhsan Abdullah, SE., M.Si.)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SAHDAN ANJALI  
N.P.M : 2105170196  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, ETIKA  
PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomenanya di perjelas - harus didukung dari masalah yang ada	4 / 11 2024	
Bab 2	- Carilah Kutipan dan penulisan - theory dan artikel yang terbaru - kerangka konsep	11 / 11 2024	
Bab 3	- teknik Sampel data - populasi dan sampel	20 / 11 2024	
Bab 4	- Rumusan masalah hrs terjawab pada pembahasan - pembahasannya di perdalam lagi	3 / 02 2025	
Bab 5	- kesimpulan dan saran harus sesuai dgn rumusan masalah serta pembahasannya	24 / 02 2025	
Daftar Pustaka	- teori dan artikel harus dimasukkan semua - harus mendeley	27 / 02 2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau !	11 / 03 2025	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 662457 Medan 20238

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “ Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan



Sahdan Anjali

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, ETIKA PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**SAHDAN ANJALI**

**NPM 2105170196**

Program Studi Akuntansi

Email : [sahdananjali06@gmail.com](mailto:sahdananjali06@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik dengan total 67 auditor dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada auditor yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model, dan hipotesis dengan menggunakan software SmartPLS versi 4.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, 2) Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, 3) Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan 4) Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci :** Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi Auditor

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF AUDIT FEES, WORK EXPERIENCE, PROFESSIONAL ETHICS AND AUDITOR INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN MEDAN CITY.**

**SAHDAN ANJALI**

**NPM 2105170196**

Program Studi Akuntansi

Email : [sahdananjali06@gmail.com](mailto:sahdananjali06@gmail.com)

This study aims to determine the effect of Audit Fees, Work Experience, Professional Ethics and Auditor Independence on Audit Quality at Public Accounting Firms in Medan City. The type of research used in this research is associative research using quantitative methods. The list of Public Accounting Firms in Medan City is 23 Public Accounting Firms with a total of 67 auditors and the sampling technique in this study was carried out using saturated sampling techniques. Data was collected through questionnaires distributed to auditors as measured by a Likert scale. The data analysis technique used in this research is outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis using SmartPLS version 4.1 software. The results showed that 1) Audit Fees have a significant effect on Audit Quality, 2) Work Experience has no significant effect on Audit Quality, 3) Professional Ethics has a significant effect on Audit Quality and 4) Auditor Independence has a significant effect on Audit Quality.

**Keywords:** Audit Fees, Work Experience, Professional Ethics, Auditor Independence

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan rasa syukur dan terimakasih atas kehadiran Allah SWT karena berkah, nikmat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta Nasib Musman dan Ibu yang ku sayangi Hakimah yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaiik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si**, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun laporan ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Abang dan kakak saya yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Diriku, terima kasih karena telah berjuang dengan gigih untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai.. Ini adalah pencapaian yang luar biasa bukti bahwa kerja keras dan komitmen akan membuahkan hasil.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan guna perbaikan dikemudian hari. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Medan, 2025

Penulis

Sahdan Anjali

2105170196

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	10
1.3    Rumusan Masalah .....	11
1.4    Tujuan Penelitian.....	11
1.5    Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1    LANDASAN TEORI .....	13
2.1.1    Kualitas Audit .....	14
2.1.2    Fee Audit.....	16
2.1.3    Pengalaman Kerja .....	18
2.1.4    Etika Profesi .....	20
2.1.5    Independensi Auditor .....	22
2.2    Penelitian Terdahulu.....	25
2.3    Kerangka Konseptual .....	26
2.1.6    Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit .....	27

2.1.7	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	28
2.1.8	Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	28
2.1.9	Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	29
2.4	Hipotesis .....	30
<b>BAB III.....</b>		<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	31
3.2	Definisi Operasional Variabel .....	31
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.1.1	Tempat Penelitian.....	33
3.1.2	Waktu Penelitian .....	34
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.1.3	Populasi.....	34
3.1.4	Sampel Penelitian.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6	Pengujian Instrumen.....	38
3.1.5	Uji Validitas .....	38
3.1.6	Uji Reliabilitas .....	41
3.7	Teknik Analisis Data .....	42
3.1.7	Uji Statistik Deskriptif .....	42
3.1.8	Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV .....</b>		<b>49</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>49</b>
4.1	Deskripsi Data .....	49
4.1.1	Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
4.1.2	Berdasarkan Usia .....	50

4.1.3	Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	51
4.1.4	Berdasarkan Lama Bekerja .....	51
4.1.5	Berdasarkan Jabatan .....	52
4.1.6	Deskriptif Hasil Penelitian .....	53
4.2	Analisis Data .....	70
4.2.1	Analisis <i>Outer Model</i> .....	70
4.2.2	Analisis Inner Model .....	85
4.3	Pembahasan .....	90
4.3.1	Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit .....	90
4.3.2	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit .....	92
4.3.3	Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	94
4.3.4	Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	96
<b>BAB V</b>	.....	<b>99</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>99</b>
5.1	Kesimpulan .....	99
5.2	Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus-Kasus Kantor Akuntan Publik .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan .....	35
Tabel 3.4 Skala Likert .....	38
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas .....	39
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas .....	42
Tabel 4.1 Daftar Sampel Yang Diteliti .....	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	51
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	52
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	52
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit.....	55
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Kerja .....	58
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Etika Profesi .....	61
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor .....	64
Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit .....	68
Tabel 4.12 Convergent Validity Fee Audit .....	71
Tabel 4.13 Convergent Validity Pengalaman Kerja .....	72
Tabel 4.14 Convergent Validity Etika Profesi .....	73
Tabel 4.15 Convergent Validity Independensi Auditor .....	74
Tabel 4.16 Convergent Validity Kualitas Audit .....	75
Tabel 4.17 Convergent Validity Fee Audit .....	77
Tabel 4.18 Convergent Validity Pengalaman Kerja .....	78
Tabel 4.19 Convergent Validity Etika Profesi .....	79
Tabel 4.20 Convergent Validity Independensi Auditor .....	80
Tabel 4.21 Convergent Validity Kualitas Audit .....	81
Tabel 4.22 Average Variance Extracted (AVE) .....	83
Tabel 4.23 Composite Reliability .....	84
Tabel 4.24 Cronbach's Alpha .....	85
Tabel 4.25 R-Square ( $R^2$ ).....	85
Tabel 4.26 Uji Hipotesis .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	26
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian .....	45
Gambar 4.1 Outer Loading .....	76
Gambar 4.2 Outer Loading .....	82
Gambar 4.3 P-Value.....	88
Gambar 4.4 T-Statistic .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntansi mematuhi etika tinggi dan melaksanakan kewajibannya kepada investor, publik, pemerintah, dan pihak lain yang bergantung pada keandalan laporan keuangan yang diaudit (Nainggolan & Abdullah, 2016).

Auditor sangat dibutuhkan karena kemampuan mereka untuk memberikan layanan terbaik. Manajemen dan pemangku kepentingan sangat menghargai kemampuan profesi auditor untuk menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan material dalam laporan keuangan yang telah disediakan oleh manajemen. Sebagai bagian dari tugas profesional mereka, auditor diwajibkan untuk mematuhi kode etik profesional dalam semua tugas dan tanggung jawab mereka. Seorang auditor profesional dapat diidentifikasi dari seberapa baik mereka menjalankan peran dan tanggung jawab mereka (Raodah & Hafsah, 2023).

Menurut DeAngelo (1981) Kualitas audit dapat diartikan sebagai sikap auditor terhadap temuan di lapangan terkait pelanggaran, terutama yang bersifat material, dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, independensi auditor dalam melaporkan pelanggaran tersebut juga menjadi faktor penting (Utama & Rohman, 2023).

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan pada umumnya berupa ketidakpastian mengenai angka-angka yang disajikan. Salah satunya adalah adanya insiden internal Fraud yang sering dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pihak ketiga yang terpercaya, yaitu kantor akuntan, untuk memastikan apakah terdapat perbedaan internal antara data dan fakta yang dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan (Napitupulu et al., 2021).

Diperlukan jasa profesional yang independen dan objektif untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Banyak kasus perusahaan bangkrut karena kegagalan bisnis akibat kegagalan auditor, dan keandalan pelaporan keuangan terancam. Akuntan publik yang melakukan kesalahan saat mengaudit laporan keuangan menimbulkan kekhawatiran mengenai apakah kesalahan tersebut benar-benar terjadi saat dalam mengaudit atau apakah auditor ikut melindungi tindakan kecurangan tersebut (Samosir et al., 2022).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembagayang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik,apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif: Dapat Dipahami, Relevan,Keandalan, Dapat diperbandingkan (Hanum, 2019).

Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang didirikan

berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan Peraturan Menteri keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota institut akuntan publik indonesia (IAPI), Asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah (Henny Zurika Lubis, 2020).

Bagi auditor, kualitas audit merupakan suatu ukuran yang dapat dan akan melaporkan pelanggaran yang timbul selama penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, terdapat korelasi yang signifikan antara kualitas audit dan kelangsungan bisnis serta peningkatan profitabilitas. Namun, jika auditor lalai dalam memberikan hasil audit, kualitas audit juga dapat menyebabkan perusahaan bangkrut (Nilasari et al., 2024). Berikut adalah beberapa kasus yang terjadi kurang baiknya Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik:

**Tabel 1.1 Kasus-Kasus Kantor Akuntan Publik**

<b>Nama KAP</b>	<b>Kasus</b>	<b>Tahun</b>	<b>Sumber</b>
Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT)	AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh Pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat kesehatan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku.	2023	<a href="https://ojk.go.id">https://ojk.go.id</a>
Akuntan Publik Mitra Winata	KAP Drs.Mitra Winata dan Rekan dibekukan izinnya oleh Menteri keuangan selama 2 tahun. Pembekuan izin ini dilakukan karena akuntan publik petrus mitra winata melanggar standar profesional akuntan publik.	2022	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a>

	pelanggaran tersebut terkait pengauditan laporan keuangan PT.Muzatek Jaya. Yang dimana Petrus Mitra Winata bekerja sama dengan kliennya untuk melakukan rekayasa atas laporan keuangan PT.Muzatek Jaya.		
KAP Soejatna, Mulyana, dan rekan	KAP yang melakukan audit terhadap Jiwasraya dinilai lalai karena tidak menemukan indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan yang kemudian terungkap memiliki masalah besar, termasuk kerugian negara.	2020	money.kompas.com
(KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasus PT Garuda Indonesia Tbk melibatkan auditor, termasuk KAP Tanubrata dan akuntan publik Kasner Sirumapea, yang gagal mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pelanggaran tersebut meliputi ketidakmampuan dalam mengidentifikasi risiko kesalahan material, kekurangan bukti audit yang cukup, dan tidak mencermati peristiwa setelah laporan audit.	2019	www.cnnindonesia.com
Kantor Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu	Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016 khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal (SA Seksi 510 perikatan audit tahun pertama, saldo awal) dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan dan harga pokok penjualan (SA 500 bukti audit).	2019	<a href="http://pppk.kemenkeu.go.id/">http://pppk.kemenkeu.go.id/</a>
Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan	Pada kasus ini pimpinan Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan melakukan rekayasa perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan PNS.	2018	medan.tribunnews.com

Berbagai kasus tersebut dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Sejumlah skandal keuangan di dalam negeri telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik. Oleh karena itu, diperlukan kualitas audit yang baik untuk memastikan bahwa arus laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dalam mengambil keputusan.

Pada kasus Drs. Biasa Sitepu belum sepenuhnya mematuhi ketentuan Standar Audit (SA) yang merupakan bagian dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya terkait ketentuan dalam SA 510 dan SA 500. Dalam hal ini, auditor tidak melakukan pengujian yang memadai terhadap saldo awal sebagaimana dipersyaratkan dalam SA 510 (Audit Awal atas Saldo Awal dalam Perikatan Audit Tahun Pertama), sehingga tidak diperoleh keyakinan yang cukup bahwa saldo awal tidak mengandung salah saji material dan telah disajikan secara wajar sesuai periode sebelumnya. Selain itu, auditor juga tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagaimana diatur dalam SA 500 (Bukti Audit) untuk mendukung kewajaran saldo beberapa akun signifikan, yaitu piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan, dan harga pokok penjualan. Prosedur audit yang dilakukan tidak mencakup langkah-langkah penting seperti konfirmasi saldo, pemeriksaan fisik, pengujian penilaian, maupun verifikasi terhadap kelengkapan pencatatan dan kepemilikan atas akun-akun tersebut, sehingga opini auditor atas laporan keuangan tersebut tidak didukung oleh dasar bukti yang memadai dan menimbulkan risiko atas mutu audit yang dilaksanakan. Kasus ini bertentangan dengan salah satu indikator kualitas audit menurut Nurdiono dan Junaidi (2016) dalam penelitian yang

dikutip (Zam et al., 2021) yang menyatakan “Melaksanakan tugas secara profesional”, berarti menjalankan pekerjaan atau tanggung jawab dengan cara menunjukkan keterampilan, pengetahuan, etika, dan sikap yang sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Kualitas audit dapat dipahami sebagai baik atau buruknya hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor menurut kriteria yang telah ditentukan dan dinilai dari banyaknya auditor yang memberikan jawaban yang benar untuk setiap tugas audit yang dilakukan. Kualitas audit yang baik dilakukan oleh auditor independen berdasarkan standar audit Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas, auditor harus didukung oleh sejumlah faktor internal dan eksternal auditor.(Marlina et al., 2023)

Salah satu faktor yang mengarah pada audit yang berkualitas adalah fee audit. Auditor yang berkualifikasi mengenakan fee tinggi. Semakin tinggi fee audit maka prosedur audit yang dilakukan auditor akan semakin luas dan rinci sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas audit. Biaya audit merupakan bagian dari kewajiban klien kepada auditor.(Widari et al., 2023)

Dimana fee audit yang tinggi dapat menciptakan tekanan pada auditor untuk memberikan opini yang lebih positif terhadap laporan keuangan, yang dapat mengarah pada potensi konflik kepentingan. Pada kasus pimpinan Kantor Akuntan Publik Hasnil M Yasin & Rekan menerima bayaran sebesar Rp. 400 Juta dalam rekayasa perhitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan PNS. Terdapat bukti bahwa fee audit yang diterima oleh KAP ini berpengaruh

secara parsial terhadap kualitas audit yang dilakukan. Ini menimbulkan pertanyaan tentang integritas dan objektivitas laporan audit yang dihasilkan.

Hasil Penelitian terdahulu tentang pengaruh fee audit terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Rizaldi, Rahayu & Tiswiyanti (2022) mengatakan bahwa Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit karena kualitas audit yang baik memerlukan prosedur audit memadai dalam memperoleh bukti audit, maka biaya yang dibutuhkan pun meningkat. Namun berbeda dengan penelitian Agustini & Siregar (2020) bahwa fee audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena fee audit tidak bisa mengukur baik/tidaknya kualitas audit.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman kerja. Menurut Febrianisa & Kuntadi (2024) pengalaman kerja adalah auditor dengan pengalaman yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengidentifikasi kesalahan dan kecurangan serta membuat pertimbangan yang tepat dalam proses audit.

Auditor yang kurang berpengalaman mungkin kesulitan mengenali risiko yang signifikan dalam laporan keuangan atau transaksi perusahaan, sehingga mereka dapat melewatkan area yang memerlukan perhatian lebih. Seperti kasus KAP Soejatna, Mulyana, dan rekan dimana KAP tersebut melakukan audit terhadap Jiwasraya dinilai lalai karena tidak menemukan indikasi pelanggaran dalam laporan keuangan yang kemudian terungkap memiliki masalah besar, termasuk kerugian negara. KAP ini menunjukkan bahwa kurangnya integritas dan profesionalisme dapat menurunkan kualitas audit, yang berdampak pada reputasi profesi akuntan publik secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengalaman auditor terhadap kualitas audit mendapatkan hasil yang bertolak belakang, dimana penelitian yang dilakukan oleh Alfareza (2020); Fauziah & Yanti (2021); Soears, Suryandari, & Susandya (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian dari Chairani (2019); Sartono, Budiyono, Widowati, & Sam'ani (2020) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah etika profesi. Etika profesi dikatakan sebagai nilai perilaku atau kode etik yang diciptakan oleh profesi akuntan. Sebagai seorang auditor, harus memiliki nilai-nilai perilaku atau kode etik dalam menjalankan profesinya untuk mencapai hasil yang baik. (Sipayung et al., 2021)

Ketidakpatuhan terhadap etika profesi dapat merusak integritas, keandalan, dan kredibilitas laporan audit, yang berdampak negatif pada kepercayaan publik terhadap profesi audit. Seperti kasus KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dimana KAP Tanubrata dan akuntan publik Kasner Sirumapea, yang gagal mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Auditor gagal untuk mengidentifikasi dan melaporkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang merupakan pelanggaran terhadap prinsip integritas dan objektivitas. Pelanggaran etika profesi berpotensi menurunkan kualitas audit secara signifikan, mengurangi kepercayaan pada laporan audit, dan membawa konsekuensi serius bagi auditor serta pemangku kepentingan terkait.

Dari hasil penelitian sebelumnya Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, & Putri Diaz Tami (2023) menyatakan bahwa Etika Auditor tidak berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Audit, sedangkan pada hasil penelitian Ni Luh G. S. Dewi, Eka Putri Suryantari, & Luh Diah Citra Resmi Cahyadi (2024) menyatakan bahwa etika profesi berdampak positif terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Independensi auditor. Menurut (Mulyadi, 2014: 26), independensi dapat diartikan sebagai tindakan auditor tidak dipengaruhi, tidak dikendalikan oleh pihak manapun, dan tidak bergantung pada pendapat orang lain. Artinya sikap independensi adalah sikap jujur dan tidak mudah terpengaruh dalam mempertimbangkan fakta, serta menggunakan pertimbangan obyektif dalam membentuk dan mengemukakan pendapatnya sendiri tanpa memihak. Karena independensi penting untuk kualitas audit, auditor diharuskan untuk mengadopsi dan mempertahankan sikap independen dalam melaksanakan tugasnya.(Febrianisa & Kuntadi, 2024)

Ketidakindependensian dapat menyebabkan auditor bersikap bias, memihak kepada kepentingan manajemen perusahaan yang diaudit. Seperti kasus KAP Drs.Mitra Winata dan Rekan dimana akuntan publik petrus mitra winata melanggar standar profesional akuntan publik. Melakukan kecurangan dalam audit laporan keuangan, hanya berdasarkan permintaan klien, mengabaikan kewajiban untuk bersikap objektif dan jujur. Ketidakindependensian auditor secara langsung menurunkan kualitas audit, mengurangi keandalan laporan keuangan, dan dapat menyebabkan kerugian bagi berbagai pihak yang bergantung pada hasil audit tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Wan Fachruddin & Sri Handayani (2017) menunjukkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pada hasil penelitian Katherine Ananda Fauziah & Merlyana Dwindi Yanthi (2021) menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Adanya kasus KAP yang belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang- undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode penugasan profesional.
2. Adanya kasus AP melakukan kecurangan atas audit laporan keuangan dan rendahnya independensi auditor.
3. Adanya kasus AP dan KAP tidak mampu mendeteksi adanya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Ketidakmampuan ini menunjukkan kelemahan dalam prosedur audit, terutama dalam hal pengujian yang mendalam atas area berisiko tinggi.

4. Adanya ketidaktepatan dalam proses audit yang seharusnya lebih mendalam.
5. Auditor gagal mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yang seharusnya menjadi pedoman dalam melaksanakan audit.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Etika Profesi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
4. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah pemahaman mengenai Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Peneliti juga dapat memperoleh pengalaman serta ilmu yang didapatkan selama melakukan penelitian ini.

2. Bagi auditor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya dengan mengurangi berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 LANDASAN TEORI**

Teori yang akan digunakan pada penelitian adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat konflik antara manajer sebagai agen dan pemilik usaha sebagai prinsipal. Jensen & Meckling (1976) dalam (Damayant & Aufa, 2020) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen yang melakukan jasa untuk mereka dengan mendelegasikan wewenang dan mengambil keputusan kepada agen. Tujuan dari teori keagenan ini adalah tercapainya kontrak antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen efektif.

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menyatakan perlunya jasa independen auditor dapat dijelaskan dengan dasar teori keagenan (*Agency Theory*), yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Dengan adanya perkembangan perusahaan atau entitas bisnis yang semakin besar, maka sering terjadi konflik antara *principal* dalam hal ini adalah para pemegang saham (*investor*) dan pihak *agent* yang diwakili oleh manajemen (*direksi*). Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi. Manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) akibat adanya *asymmetric information*. Untuk mengurangi

adanya masalah agensi ini diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut yang dikenal sebagai independen auditor (Auditor's Independent).

## **2.1.1 Kualitas Audit**

### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit**

Menurut DeAngelo (1981) dalam Fatah et al (2022) Pengertian kualitas audit menggambarkan derajat keleluasaan tinggi sebagai aspek yang memungkinkan auditor mendeteksi sekaligus menyampaikan kesalahan pada standar akuntansi suatu perusahaan. Ditemukannya kesalahan adalah pengukuran kualitas audit terkait pengalaman, wawasan dan kemampuan auditor.

Sedangkan menurut Arista et al (2023) pengertian kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan.

Menurut (Eksellen & Fatimah, 2022) Kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor untuk mendeteksi dan melaporkan ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi klien dengan menggunakan sistem yang terstruktur dalam melakukan aktivitas audit untuk mengetahui apakah instruksi yang telah dibuat telah dilaksanakan secara efektif atau tidak.

Kualitas audit dapat berarti baik atau tidaknya audit yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilakukan oleh auditor dinyatakan berkualitas apabila peraturan dan standar audit dipatuhi. Standar audit mencakup kualitas profesional, auditor independen, dan

pertimbangan yang digunakan saat melakukan audit dan menyiapkan laporan audit.(YADASANG, 2017)

Berdasarkan definisi kualitas audit diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan klien. Hal ini mencakup kemampuan untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi dan menyampaikan temuan tersebut secara akurat dalam laporan audit. Kualitas audit diukur berdasarkan pengalaman, wawasan, dan kemampuan auditor, serta kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mengatur proses audit.

#### **2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit**

Indikator kualitas audit menurut Nurdiono dan Junaidi (2016) dalam (Zam et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. Menemukan pelanggaran

Menemukan pelanggaran merujuk pada identifikasi tindakan atau situasi yang mengarah pada ketidakpatuhan terhadap standar atau prosedur audit yang telah ditetapkan, yang dapat mempengaruhi hasil dan integritas audit itu sendiri.

2. Sesuai standar keuangan yang berlaku

Sesuai standar keuangan yang berlaku merujuk pada penerapan prinsip-prinsip dan pedoman yang diatur dalam standar akuntansi dan audit dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap laporan keuangan suatu entitas.

3. Melaksanakan tugas secara profesional

Melaksanakan tugas secara profesional berarti menjalankan pekerjaan atau

tanggung jawab dengan cara yang menunjukkan keterampilan, pengetahuan, etika, dan sikap yang sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

## **2.1.2 Fee Audit**

### **2.1.2.1 Pengertian Fee Audit**

Menurut Rufaidah & Sitorus (2022) pengertian Fee audit dapat didefinisikan sebagai imbalan atau honorarium atas jasa sebuah auditor, contohnya akuntan publik, dalam mengaudit sebuah laporan keuangan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016) dalam (Wardani et al., 2020), fee audit adalah besarnya fee anggota yang dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Biaya audit adalah biaya yang dibayarkan oleh akuntan atas jasa auditnya (Damayanti & Aufa, 2022).

Menurut De Angelo (1981), yang menyatakan bahwa audit fee merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama KAP yang melakukan jasa audit. Fee audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit (Fachruddin & Handayan, 2017).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan fee audit merupakan imbalan yang diterima oleh auditor (seperti akuntan publik atau KAP),

sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan dalam proses audit laporan keuangan. Besaran fee audit dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk risiko penugasan, kompleksitas layanan, tingkat keahlian yang diperlukan, serta struktur biaya dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya audit mencerminkan nilai dari jasa audit yang diberikan dan mempertimbangkan berbagai pertimbangan profesional yang relevan.

### **2.1.2.2 Indikator Fee Audit**

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) dalam (Indrawijaya et al., 2023) terdapat empat indikator Fee audit, yaitu:

#### **1. Risiko Audit**

Resiko Audit merujuk pada kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi opini auditor. Semakin tinggi risiko, semakin besar fee yang diperlukan untuk mengkompensasi upaya tambahan yang diperlukan dalam melakukan audit. Auditor harus melakukan prosedur yang lebih ketat dan menyeluruh untuk mengurangi risiko tersebut.

#### **2. Kompleksitas jasa yang diberikan**

Kompleksitas jasa yang diberikan mengacu pada tingkat kesulitan dan kerumitan dalam jasa audit yang diberikan. Jasa yang lebih kompleks, seperti audit untuk perusahaan dengan struktur keuangan yang rumit atau yang beroperasi di banyak negara, akan memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya, sehingga mempengaruhi besarnya fee audit.

#### **3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien**

Tingkat keahlian auditor dalam industri klien menunjukkan seberapa besar pengetahuan dan pengalaman auditor dalam industri tertentu. Auditor yang

memiliki keahlian khusus dalam industri klien akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan audit, tetapi juga dapat meminta fee yang lebih tinggi karena nilai tambah yang mereka bawa.

#### 4. Struktur biaya KAP

Struktur biaya KAP mengacu pada biaya operasional yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menjalankan bisnisnya. Struktur biaya ini mencakup upah atau gaji auditor, biaya administrasi, biaya pelatihan, serta biaya operasional lainnya yang terkait dengan penyediaan layanan audit. Struktur biaya KAP juga dipengaruhi oleh ukuran kantor akuntan publik, reputasi, dan kualitas pelayanan yang ditawarkan. Kantor akuntan publik yang lebih besar atau lebih terkenal mungkin akan mengenakan fee yang lebih tinggi karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya, keahlian khusus, dan sistem yang lebih kompleks untuk mendukung pelaksanaan audit.

### **2.1.3 Pengalaman Kerja**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Kerja**

Menurut Herliansyah (2006) dalam (Harto & Juwitasari, 2019) pengertian pengalaman kerja adalah rentang waktu yang telah digunakan atas suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan.

Menurut (Subiyanto et al., 2022) Bahwa auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu mendeteksi, memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan tersebut”.

Pengalaman kerja dapat dilihat sebagai proses yang mengarah pada pola perilaku yang lebih tinggi. Ini adalah proses pembelajaran dan peningkatan

pengembangan potensi perilaku yang unggul, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal.(Anggiani & Yasa, 2023)

Pengalaman kerja auditor adalah pengalaman auditor dalam melaksanakan audit, yang dinyatakan dalam masa kerja sebagai auditor dan jumlah tugas audit yang dilakukan. Auditor yang memiliki pengalaman luas tidak hanya membantu auditor mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, namun juga dapat menjelaskan temuannya dengan lebih akurat dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman.(Ayu et al., 2023)

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja merupakan suatu rentang waktu yang dihabiskan dalam menjalankan pekerjaan atau tugas tertentu, yang mencerminkan proses pembelajaran dan pengembangan potensi perilaku yang unggul. Dalam konteks auditor, pengalaman kerja mencakup masa kerja dan jumlah tugas audit yang telah dilaksanakan. Auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan untuk mendeteksi, memahami, dan menganalisis penyebab kecurangan secara lebih mendalam, serta mampu menjelaskan temuannya secara akurat.

### **2.1.3.2 Indikator Pengalaman Kerja**

Menurut (Agoes, 2017) dalam (Setyana et al., 2021) menjelaskan bahwa variabel pengalaman dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

#### **1. Lama bekerja**

Lama bekerja sebagai auditor menghasilkan struktur dalam proses penilaian auditor. Struktur ini menentukan seleksi auditor, memahami dan bereaksi terhadap ruang lingkup tugas.

## 2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan

Pengalaman seorang auditor dapat dilihat dari jumlah klien dan variasi jenis-jenis perusahaan yang telah diauditnya. Pengalaman menghasilkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengaudit laporan klien.

## 3. Banyaknya pelatihan yang telah dilakukan

Auditor yang memiliki banyak pelatihan tentunya akan semakin terlatih dalam setiap menangani kasus yang diauditnya

### **2.1.4 Etika Profesi**

#### **2.1.4.1 Pengertian Etika Profesi**

Menurut (Zahra1 et al., 2024) pengertian Etika profesi adalah suatu aturan yang bersifat mengikat dan menjadi pedoman bagi setiap pemegang profesi dalam bertindak sebagai seorang profesional dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Tandiondong (2016:110) dalam (Napitupulu et al., 2021) menyatakan Etika profesi adalah cara pandang seseorang dalam melakukan pekerjaannya, yang dapat mempengaruhi pertimbangan perilaku etisnya (ethical judgment), yang selanjutnya mempengaruhi keinginan untuk melakukan, kemudian diwujudkan dalam perilaku atau perbuatan (behaviour)".

Menurut Adji Suratman (2013) mengatakan bahwa etika professional merupakan aturan-aturan etika yang 16 AUDITING berlaku bagi anggota profesi yang dirancang untuk tujuan ideal maupun tujuan praktis (Hiola et al., 2024).

Etika profesi sangat penting karena tanpa etika tersebut, pekerjaan tidak dapat dilakukan sesuai dengan visi dan tujuan yang telah dibuat (Zahra1 et al., 2024). Etika profesi adalah bentuk evaluasi terhadap perilaku yang diterima dan dipegang

oleh profesi sebagai auditor, yaitu perilaku, sikap profesional, tanggung jawab, penerapan kode etik, dan interpretasi dalam kode etik.(Juliasari et al., 2023)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa etika profesi adalah seperangkat aturan dan pedoman yang bersifat mengikat bagi setiap pemegang profesi untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Etika profesi mempengaruhi cara pandang, pertimbangan etis (*ethical judgment*), dan tindakan dalam pekerjaan yang mencerminkan tanggung jawab, sikap profesional, serta kepatuhan terhadap kode etik.

#### **2.1.4.2 Indikator Etika Profesi**

Menurut Simamora, Henry (2002:47) dalam (Angraeni & Kuntadi, 2024) terdapat 4 prinsip indikator pada etika profesi auditor ketika menjalankan tugasnya, yaitu:

##### **1. Tanggung jawab profesi**

Auditor memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan profesionalisme. Mereka harus memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit memberikan gambaran yang akurat dan dapat diandalkan, serta bertanggung jawab kepada klien, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

##### **2. Integritas**

Integritas adalah prinsip dasar yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus jujur dan transparan dalam semua interaksi dan laporan mereka. Mereka harus menghindari segala bentuk penipuan atau manipulasi informasi yang dapat merugikan klien atau publik.

### 3. Objektivitas

Auditor harus bersikap objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau tekanan dari pihak manapun. Mereka harus membuat keputusan berdasarkan fakta dan bukti yang ada, serta memberikan opini yang tidak bias mengenai laporan keuangan yang diaudit.

### 4. Profesionalitas

Profesionalitas merujuk pada tingkat kompetensi, etika, dan perilaku yang diharapkan dari auditor dalam melaksanakan tugas audit mereka. Profesionalitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan dengan integritas, objektivitas, dan akurasi, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hasil audit.

## **2.1.5 Independensi Auditor**

### **2.1.5.1 Pengertian Independensi Auditor**

Pengertian independensi auditor menurut (Mulyadi, 2014:26) dalam (Kristianto & Pangaribuan, 2022) Independensi dapat diartikan sebagai perilaku auditor yang bebas terhadap dipengaruhi, tak dikendalikan pihak manapun dan juga tidak bergantung terhadap pendapat orang.

Menurut (Widari et al., 2023) Independensi adalah kejujuran dalam diri seorang auditor yang akan digunakan untuk mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya dalam proses audit.

Dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) (2011:220.1) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa “seorang akuntan harus

independen, yang artinya tidak mudah dipengaruhi karena melakukan pekerjaannya untuk kepentingan publik” (Hiola et al., 2024).

Sedangkan menurut (Fahmi & Syahputra, 2019) Independensi adalah sikap tidak memihak, bebas dari benturan kepentingan dan obyektif dalam melaksanakan suatu pekerjaan. auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral, tidak memihak, tidak dibawah pengaruh serta tekanan dari pihak lain dalam pengambilan keputusan (Harahap & Pulungan, 2019).

Dari penjelasan beberapa definisi mengenai independensi auditor, maka dapat disimpulkan bahwa Independensi auditor adalah sikap bebas dari pengaruh pihak lain, baik secara fisik maupun intelektual, sehingga auditor dapat bertindak jujur, obyektif, dan mempertimbangkan fakta secara adil dalam merumuskan serta menyampaikan pendapatnya.

#### **2.1.5.2 Indikator independensi Auditor**

Menurut Arens (2012) dalam (Panggabean & Pangaribuan, 2022) indikator independensi auditor sebagai berikut :

##### **1. Durasi hubungan dengan klien**

Durasi hubungan antara auditor dan klien dapat mempengaruhi independensi auditor. Semakin lama hubungan tersebut, semakin besar kemungkinan auditor menjadi terikat secara emosional atau finansial dengan klien, yang dapat mengurangi objektivitas dan independensi mereka. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk secara berkala mengevaluasi apakah hubungan yang telah terjalin

dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan opini yang tidak bias.

## 2. Tekanan dari klien

Tekanan yang mungkin diberikan oleh klien, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memengaruhi independensi auditor. Klien mungkin berusaha mempengaruhi auditor untuk mencapai hasil tertentu, seperti mengubah opini audit atau menekan auditor untuk mengabaikan temuan yang merugikan. Auditor harus mampu menolak tekanan semacam ini dan tetap berpegang pada prinsip independensi dalam menjalankan tugasnya.

## 3. Umpan balik dari rekan auditor

Umpan balik dari rekan auditor dapat berperan penting dalam menjaga independensi. Rekan auditor dapat memberikan perspektif yang berbeda dan membantu mengidentifikasi potensi bias atau masalah independensi yang mungkin tidak disadari oleh auditor itu sendiri. Diskusi terbuka dan umpan balik yang konstruktif di antara tim audit dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim tetap objektif dan independen dalam penilaian mereka.

## 4. Penyediaan layanan non-audit.

Penyediaan layanan non-audit oleh auditor kepada klien dapat menimbulkan konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi. Jika auditor juga memberikan layanan lain, seperti konsultasi atau perencanaan pajak, kepada klien yang sama, hal ini dapat menciptakan situasi di mana auditor merasa terikat untuk menjaga hubungan baik dengan klien, yang dapat mengurangi objektivitas mereka. Oleh karena itu, penting untuk memisahkan layanan audit dari layanan non-audit untuk menjaga independensi auditor.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

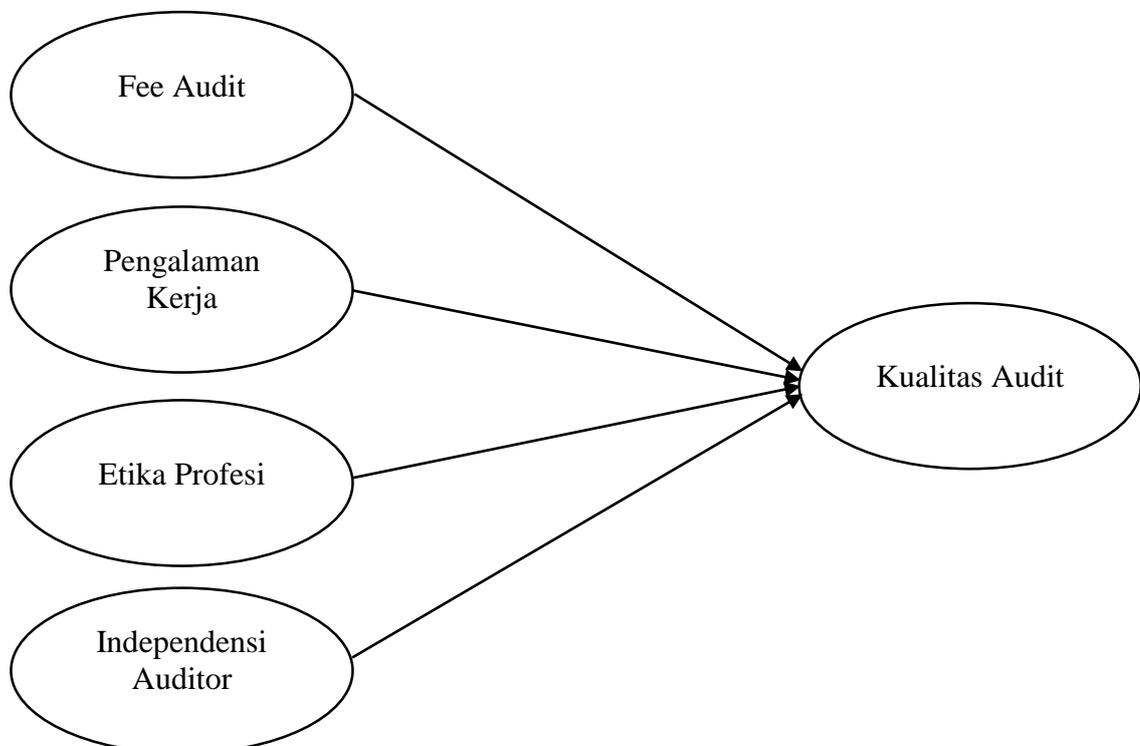
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Dewi, Ni Luh G. S., Suryantari, Eka Putri, Cahyadi (2024)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi dan etika profesi berdampak positif pada kualitas audit.
Bimo Yoeri Pasya Ramadhan, Aloysius Harry Mukti (2024)	Pengaruh Independensi Auditor, Audit Fee dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Bekasi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, Audit Fee berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dan Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit..
Galih Chandra Kirana, SE., (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman kerja dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
(Robert Jao, Anthony Holly, Aurell Pricillia Putri Tamo, 2023)	Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sulawesi, Maluku, dan Papua)	Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman kerja dan etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, serta time budget pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.
(Mariyati & Sinarwati, 2023)	Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Auditor, Fee Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan variabel independensi, pengalaman kerja, dan skeptisme profesional auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit tetapi fee audit dan

	Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali	time budget pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
(Katherine Ananda Fauziah, Merlyana Dwinda Yanthi, 2021)	Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (STUDI KASUS KAP DI JAWA TIMUR)	Hasil penelitian menjelaskan bahwa fee audit, independensi dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
(Cut Mazaya Aqmarina, Nasir Ibrahim, 2022)	Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh	Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengalaman, Independensi, dan Fee audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Banda Aceh

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

### **2.1.6 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**

Fee audit adalah imbalan atau kompensasi yang dibayarkan kepada auditor (seperti akuntan publik atau KAP) atas jasa audit laporan keuangan. Besarannya bersifat variabel dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas audit, tingkat risiko, dan reputasi KAP yang melakukan audit.

Biaya audit yang tinggi akan memperluas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor pada perusahaan klien, yang menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Jika auditor menerima biaya audit yang tidak sesuai dengan beban kerja yang mereka tangani, ada indikasi bahwa auditor tidak akan melaksanakan proses audit secara optimal. Jika masalah klien yang semakin kompleks membuat auditor semakin kesulitan dan memerlukan lebih banyak waktu selama prosedur audit, yang mengakibatkan biaya audit yang lebih tinggi dibayarkan kepada auditor. Akibatnya, kantor akuntan publik menugaskan auditor yang lebih ahli dan berpengalaman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lailatul & Yanthi, 2021) menunjukkan bahwa Fee Audit memiliki pengaruh positif pada Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa telah terbukti bahwa membayar auditor dengan harga tinggi mendorong mereka untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan kinerja mereka sehingga pekerjaan dilakukan sesuai dengan protokol dan menghasilkan kualitas audit yang setinggi mungkin.

### **2.1.7 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit**

Pengalaman kerja merupakan suatu rentang waktu yang dihabiskan dalam menjalankan pekerjaan atau tugas tertentu, yang mencerminkan proses pembelajaran dan pengembangan potensi perilaku yang unggul. Dalam konteks auditor, pengalaman kerja mencakup masa kerja dan jumlah tugas audit yang telah dilaksanakan. Auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan untuk mendeteksi, memahami, dan menganalisis penyebab kecurangan secara lebih mendalam, serta mampu menjelaskan temuannya secara akurat.

Hasil penelitian yang dilakukan (Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad, 2020), (Basuki, 2023) menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa Seiring auditor mendapatkan pengalaman, mereka akan menjadi lebih mahir dalam menemukan kesalahan dan lebih teliti dalam pemeriksaan mereka. Selain itu, semakin banyak tugas audit yang diberikan kepada mereka, semakin mahir mereka dalam menangani entitas atau objek audit untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, serta mengidentifikasi kesalahan dan penyebabnya. Ini akan memungkinkan mereka untuk memberikan rekomendasi yang sesuai untuk entitas atau objek yang diaudit, yang menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi.

### **2.1.8 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit**

Etika profesi adalah seperangkat aturan dan pedoman yang bersifat mengikat bagi setiap pemegang profesi untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Etika profesi mempengaruhi cara pandang, pertimbangan etis

(ethical judgment), dan tindakan dalam pekerjaan yang mencerminkan tanggung jawab, sikap profesional, serta kepatuhan terhadap kode etik.

Dari sudut pandang moralitas, agama, dan budaya, etika adalah aturan untuk perilaku yang benar. Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI), etika profesional adalah standar atau pedoman yang ditetapkan oleh asosiasi profesional dan bidang ilmiah yang harus diikuti oleh pejabat fungsional dalam melaksanakan tugas mereka (Rachmaputri et al., 2024). Dalam penelitian (Sabirin, Aulia Azimi, 2023), (Hofandrik Lase, Abraham Alfarizki Setiawan, 2024), (Hanna HUTAPEA, 2022), menyatakan Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit juga dapat meningkat ketika auditor melaksanakan tugas mereka dengan mematuhi etika profesi dan kemudian menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik.

### **2.1.9 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Independensi auditor adalah sikap bebas dari pengaruh pihak lain, baik secara fisik maupun intelektual, sehingga auditor dapat bertindak jujur, objektif, dan mempertimbangkan fakta secara adil dalam merumuskan serta menyampaikan pendapatnya. Independensi yang tinggi mencerminkan integritas dan objektivitas seorang auditor, yang pada gilirannya berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas audit yang dilakukan. Dengan demikian, independensi merupakan elemen kunci dalam menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit.

Semakin jelas auditor memahami kewajiban profesionalnya, kualitas audit akan semakin terjamin kualitas auditnya dan tidak dapat dimanipulasi. Independensi auditor sangat penting untuk dipastikan, karena jika pihak yang berkepentingan tidak menerima hasil audit maka klien dan pihak lain tidak akan lagi menggunakan jasa auditor. Dalam penelitian (Tina, 2023), (Erpan, 2023), menyatakan bahwa Independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti Kualitas audit yang dihasilkan meningkat seiring dengan tingkat independensi seorang auditor. Karena kejujuran dan objektivitas mereka saat menyampaikan pendapat, auditor yang memiliki pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan audit yang diperlukan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

## **2.4 Hipotesis**

Dari penjelasan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Etika Profesi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
4. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan pengetahuan yang tepat untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023). Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fee audit, pengalaman kerja, etika auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	kualitas sebuah audit juga melibatkan prosedur yang dimulai dengan persiapan sebelum pemeriksaan dilakukan, Untuk menjamin bahwa standar audit yang diakui secara luas dipatuhi dalam setiap audit.(Zam et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan pelanggaran.</li> <li>2. Sesuai standar keuangan yang berlaku.</li> <li>3. Melaksanakan tugas secara profesional</li> </ol>	Likert
Fee Audit (X1)	Fee audit merupakan pendapatan yang diterima auditor setelah melakukan jasa audit. Besaran ini dipengaruhi oleh risiko pelaksanaan kontrak, tingkat keahlian dan kompleksitas pemberian jasa.(Indrawijaya et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Audit.</li> <li>2. Kompleksitas jasa yang diberikan.</li> <li>3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien.</li> <li>4. Struktur biaya KAP.</li> </ol>	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja seorang auditor adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Seorang auditor yang mengaudit laporan keuangan diharapkan memiliki pengalaman yang cukup, memenuhi kualifikasi sebagai auditor, dan memiliki pengetahuan tentang industri bisnis klien.(Setyana et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama Kerja.</li> <li>2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Banyaknya pelatihan yang telah dilakukan.</li> </ol>	Likert

Etika Profesi (X3)	Etika profesi adalah seperangkat nilai dan norma yang mendasari perilaku individu dalam konteks pekerjaan, khususnya dalam profesi auditor.	1. Tanggung jawab atas profesi. 2. Objektivitas 3. Integritas 4. Profesionalitas	Likert
Independensi Auditor (X4)	Independensi merupakan kebebasan, tidak tertekan oleh orang lain, bebas menyatakan pendapat secara objektif, mempunyai kemampuan untuk tidak dipengaruhi oleh orang lain, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. (Crismon Tiodom Sitohang, 2019)	1. Lama hubungan dengan klien. 2. Tekanan dari klien. 3. Telaah dari rekan auditor ( <i>Peer Review</i> ) 4. Jasa non-audit	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan terdaftar di IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan bulan September 2024 s/d Januari 2025

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		2024				2024				2024				2024				2025				2025				2025				2025			
		1	2	3	4	1	2	1	1	1	1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Pembuatan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Penyusunan Skripsi																																
6	Bimbingan Skripsi																																
7	Sidang Meja Hijau																																

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.1.3 Populasi

Menurut Sinambela, Lijan P., & Sinambela, Sarton (2021) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik.

**Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23/10/1998)	1
2	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23/10/1998)	4
3	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan Cabang Medan	118/KM.1/2012 (10/02/2012)	1
4	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan	106/KM.1/2016 (24/02/2016)	1
5	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Cabang Medan	725/KM.1/2017 (21/07/2017)	1
6	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 21/04/1999	6
7	KAP Johannes Juara & Rekan Cabang Medan	77/KM.1/2018 01/02/2018	3
8	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 27/09/1999	1
9	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 27/02/2019	1
10	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 16/12/2019	2
11	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 04/10/2000	10

12	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 23/11/2020	1
13	KAP Gideon Adi dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 06/04/2022	1
14	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 30/01/2002	1
15	KAP Drs. Syamsul Bahri M.M., Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 05/01/2005	15
16	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 05/08/2005	1
17	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 06/12/2017	1
18	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 23/03/2018	2
19	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 23/08/2019	1
20	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 18/10/2019	1
21	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 02/11/2020	1
22	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021 29/06/2021	10
23	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021 22/11/2021	1
Total			67

Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) (direktori 2025)

### **3.1.4 Sampel Penelitian**

Menurut (Prof.Dr.H.M. Sidik Priadana, M.si., Denok Sunarsi S.pd., M.m., 2021:160) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat merepresentasikan populasi, dengan kata lain sampel yang baik adalah sampel yang memiliki aspek validitas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sinambela, Lijan P., & Sinambela, Sarton (2021:173) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang berjumlah 67 Akuntan Publik.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana responden dikirim daftar pertanyaan untuk diisi (Prof.Dr.H.M. Sidik Priadana, M.si., Denok Sunarsi S.pd., M.m., 2021). Pertanyaan yang akan diberikan kepada auditor adalah pertanyaan yang meliputi variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini demi mendapatkan informasi yang akurat atas dibuatnya penelitian ini. Pertanyaan tersebut yaitu tentang fee audit, pengalaman kerja, etika profesi, dan independensi auditor. Skala likert akan

digunakan dalam penelitian ini, yang berisi skor dari satu sampai lima yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4 Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : *Prof.Dr.H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi S.pd., M.m., (2021:237)*

### **3.6 Pengujian Instrumen**

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SmartPLS 4.

#### **3.1.5 Uji Validitas**

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang mungkin dilaporkan oleh peneliti dan data yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Hardani, S.Pd. et al., 2020). Validitas pada dasarnya berarti “mengukur apa yang perlu diukur”. Jika nilai  $r$  yang dihitung dalam kuesioner lebih tinggi dari pada nilai  $r$  tabel ( $r$  yang dihitung  $>$   $r$  tabel), indikator tersebut dianggap valid. Kriteria lainnya dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut: Bila korelasi positif dan  $r > 0,3$

maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76).

Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>rabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Fee Audit</b>			
Item 1	0.779	0.30	Valid
Item 2	0.868	0.30	Valid
Item 3	0.903	0.30	Valid
Item 4	0.842	0.30	Valid
Item 5	0.892	0.30	Valid
Item 6	0.599	0.30	Valid
Item 7	0.888	0.30	Valid
Item 8	0.763	0.30	Valid
Item 9	0.859	0.30	Valid
Item 10	0.849	0.30	Valid
Item 11	0.838	0.30	Valid
Item 12	0.851	0.30	Valid
<b>Pengalaman Kerja</b>			
Item 1	0.775	0.30	Valid
Item 2	0.951	0.30	Valid

Item 3	0.934	0.30	Valid
Item 4	0.934	0.30	Valid
Item 5	0.837	0.30	Valid
Item 6	0.939	0.30	Valid
Item 7	0.840	0.30	Valid
Item 8	0.775	0.30	Valid
Item 9	0.608	0.30	Valid
<b>Etika Profesi</b>			
Item 1	0.847	0.30	Valid
Item 2	0.930	0.30	Valid
Item 3	0.813	0.30	Valid
Item 4	0.884	0.30	Valid
Item 5	0.581	0.30	Valid
Item 6	0.867	0.30	Valid
Item 7	0.739	0.30	Valid
Item 8	0.923	0.30	Valid
Item 9	0.478	0.30	Valid
Item 10	0.850	0.30	Valid
Item 11	0.878	0.30	Valid
Item 12	0.703	0.30	Valid
<b>Independensi Auditor</b>			
Item 1	0.922	0.30	Valid
Item 2	0.838	0.30	Valid
Item 3	0.883	0.30	Valid
Item 4	0.599	0.30	Valid
Item 5	0.911	0.30	Valid
Item 6	0.778	0.30	Valid
Item 7	0.841	0.30	Valid

Item 8	0.829	0.30	Valid
Item 9	0.832	0.30	Valid
Item 10	0.862	0.30	Valid
Item 11	0.875	0.30	Valid
Item 12	0.714	0.30	Valid
<b>Kualitas Audit</b>			
Item 1	0.795	0.30	Valid
Item 2	0.736	0.30	Valid
Item 3	0.940	0.30	Valid
Item 4	0.494	0.30	Valid
Item 5	0.859	0.30	Valid
Item 6	0.905	0.30	Valid
Item 7	0.697	0.30	Valid
Item 8	0.778	0.30	Valid
Item 9	0.871	0.30	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 54 item pertanyaan baik variabel independen maupun variabel dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

### 3.1.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Tingkat keandalan suatu instrumen disebut sebagai reliabilitas. Jika datanya benar, instrumen tersebut akan menghasilkan hasil yang sama terlepas dari berapa kali data tersebut dikumpulkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat

nilai Cronbach's Alpha dimana nilainya harus  $> 0.60$  (Ghozali, 2021). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Batas Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Fee Audit (X1)	0.958	0.60	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0.950	0.60	Reliabel
Etika Profesi (X3)	0.946	0.60	Reliabel
Independensi Auditor (X4)	0.957	0.60	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.923	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dar nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

#### **3.1.7 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Ini mencakup penghitungan nilai-nilai seperti rata-rata, median, modus, dan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik. (Sugiyono, 2019 : 206). Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan teratur mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan pemahaman tentang fenomena atau keadaan yang sedang diteliti.

### **3.1.8 Uji Hipotesis**

Sugiyono (2008) dalam (Pinton Setya Mustafa et al., 2022) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistik dan nilai p-value. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 90% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan (P value)  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikan (P value)  $> 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut:

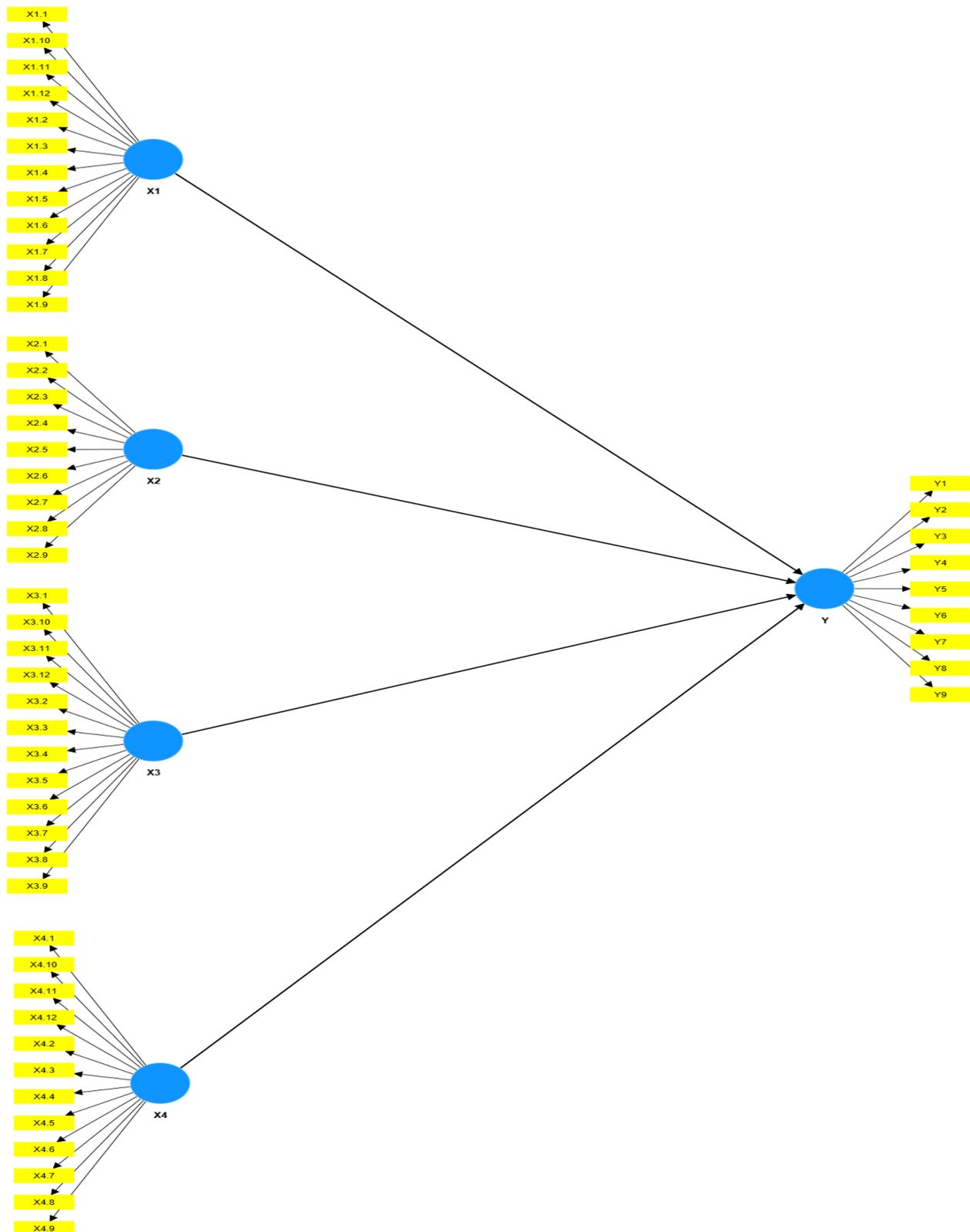
- a. Jika nilai t-statistik  $>$  t-tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik  $<$  t-tabel (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

### **3.1.8.1 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*partial least square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Sugiyono (2019) Menyatakan bahwa PLS adalah metode yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan mengukur variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. PLS juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi model secara simultan.. Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak

diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.



**Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian**

Keterangan :

X1 : Fee Audit

X2 : Pengalaman Kerja

X3 : Etika Profesi

X4 : Independensi Auditor

Y : Kualitas Audit

### **3.1.8.1.1 Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.

Inner model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julianti, dkk., 2015).

#### **a. R-Square**

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen).

R-Square ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Nilai R-Square  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.

2. Nilai R-Square 0,25 - 0,75 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
3. Nilai R-Square  $\leq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

#### **3.1.8.1.2 Model Pengukuran (Outer Model)**

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator- indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

##### **a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)**

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin ( 1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

##### **b. *Discriminant Validity* ( Validitas Diskriminan)**

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana  $\lambda$  adalah component loading ke indikator ke  $\text{var}(\square_i) = 1 - \lambda$ . Jika semua indikator di standanardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan compositere liability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

**c. Composite Reliability (Keandalan Reliabilitas)**

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah component loading ke indikator dan  $\text{var}(\square_i) = 1 - \lambda$ . Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk kostruk reflektif indikator menurut Ghozali (2015).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner penelitian ini disebar dan diberikan kepada 42 sampel dari 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diteliti. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 42 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Daftar Sampel Yang Diteliti**

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Jumlah Auditor
1	KAP Fachrudin & Mahyuddin	10
2	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	10
3	KAP Drs. Katio & Rekan	6
4	KAP Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan	15
5	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	1

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diolah dan diuji menggunakan SmartPLS 4.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

#### 4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Deskripsi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	30	71%
Perempuan	12	29%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 30 orang atau sekitar 71% dan untuk responden perempuan sebanyak 12 orang atau sekitar 29%.

#### 4.1.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Deskripsi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
21-30 Tahun	26	62%
31-40 Tahun	11	26%
>40 Tahun	5	12%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 26 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dan jumlah persentase 62%, 11 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah persentase 26% dan sebanyak 5 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan persentase sebanyak 12%.

#### 4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Deskripsi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Peresentase</b>
D3	2	5%
S1	21	50%
S2	19	45%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 responden atau 5%, S1 sebanyak 21 responden atau 50% dan S2 sebanyak 19 responden atau 45%.

#### 4.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1-2 Tahun	18	43%
3-6 Tahun	13	31%
7-9 Tahun	6	14%
>10 Tahun	5	12%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan lama kerja di dominasi 1-2 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan persentase sebanyak 43%, 3-6 tahun dengan persentase sebanyak 31%, 7-9 tahun dengan persentase sebanyak 14%, >10 tahun dengan persentase sebanyak 12%.

#### **4.1.5 Berdasarkan Jabatan**

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

<b>Jabatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Auditor Junior	25	60%
Auditor Senior	10	24%
Supervisor	4	9%
Audit Manager dan SDM	3	7%
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 25 orang atau 60%, Auditor senior sebanyak 10 orang atau 24%, supervisor sebanyak 4 orang atau 9%, dan audit manager dan sdm sebanyak 3 orang atau 7%.

#### 4.1.6 Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 42 responden dengan jumlah item pertanyaan 54 item pertanyaan. Teknik skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. (1.00 – 1.80) = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

b. (1.81 – 2.60) = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

c. (2.61 – 3.40) = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

d. (3.41 – 4.20) = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Baik.

e. (4.21 – 5.00) = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

**a. Fee Audit (X1)**

Dalam penelitian ini, variabel Fee Audit diukur dengan 4 indikator yaitu : risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam industri klien, dan struktur biaya KAP. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Fee Audit yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fee Audit**

No	Pernyataan		STS	TS	R	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya merasa bahwa auditor harus mempertimbangkan risiko audit secara menyeluruh saat menentukan fee audit.	F	0	0	4	22	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	52,00%	38,00%			
		Skor	0	0	12	88	80	180		
2	Saya merasa bahwa auditor dapat mengelola risiko yang baik dengan mempertimbangkan fee audit yang ditetapkan.	F	0	0	3	21	18	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	50,00%	43,00%			
		Skor	0	0	9	84	90	183		
3	Semakin besar tingkat risiko yang terkait dengan audit, semakin banyak auditor membutuhkan keterampilan khusus yang mempengaruhi waktu dan biaya audit.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
4	Fee audit yang ditetapkan tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam menangani kompleksitas jasa yang diberikan.	F	0	0	7	16	19	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	16,00%	39,00%	45,00%			
		Skor	0	0	21	64	95	180		
5	Audit yang melibatkan prosedur yang	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Sangat Baik

	kompleks memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga, yang membuat fee audit lebih tinggi, tetapi hal ini juga meningkatkan kualitas hasil audit.	%	0,00%	0,00%	7,00%	54,00%	39,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
6	Kompleksitas audit seringkali memerlukan penugasan auditor yang lebih berpengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan biaya audit dan kualitas hasil audit.	F	0	0	5	21	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	50,00%	38,00%			
		Skor	0	0	15	84	80	179		
7	Pengalaman saya dalam industri mempengaruhi penetapan fee audit.	F	0	0	4	18	20	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	43,00%	47,00%			
		Skor	0	0	12	72	100	184		
8	Auditor yang memiliki pengalaman khusus dalam industri tertentu dapat menangani audit lebih efektif, yang memungkinkan fee audit yang lebih tinggi.	F	0	0	1	21	20	42	4,5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	3,00%	50,00%	47,00%			
		Skor	0	0	3	84	100	187		
9	Dalam industri yang memiliki regulasi khusus atau kompleks, auditor yang memiliki	F	0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			

	pengetahuan mendalam mengenai regulasi tersebut akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi.	Skor	0	0	12	80	90	182		
10	Gaji karyawan merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya KAP.	F	0	0	5	20	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	47,00%	41,00%			
		Skor	0	0	15	80	85	180		
11	Struktur biaya KAP yang melibatkan lebih banyak tingkat auditor (misalnya, auditor junior, senior, dan manajer) mempengaruhi peningkatan fee audit yang dikenakan.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
12	Struktur biaya KAP yang lebih besar biasanya memungkinkan penggunaan auditor dengan keahlian lebih tinggi, yang berpotensi meningkatkan kualitas hasil audit meskipun fee audit lebih tinggi.	F	0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			
		Skor	0	0	12	80	90	182		
TOTAL RATA-RATA									51,9	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 12 item pertanyaan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Auditor yang memiliki pengalaman khusus dalam industri tertentu dapat menangani audit lebih efektif, yang memungkinkan fee audit yang lebih tinggi. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 20 responden, setuju 21 responden, dan ragu-ragu sebanyak 1 responden.

**b. Pengalaman Kerja (X2)**

Dalam penelitian ini, Pengalaman Kerja Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : lama kerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang telah dilakukan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengalaman Kerja yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman Kerja**

No	Pernyataan		STS	TS	R	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pengalaman kerja saya selama ini telah meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.	F	0	0	3	22	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	52,00%	41,00%			
		Skor	0	0	9	88	85	182		
2		F	0	0	4	20	18	42	4,3	

	Saya merasa lebih percaya diri dalam pekerjaan saya karena pengalaman yang saya peroleh selama bekerja.	%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			Sangat Baik
		Skor	0	0	12	80	90	182		
3	Lama kerja memberikan saya kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang kuat.	F	0	0	3	21	18	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	50,00%	43,00%			
		Skor	0	0	9	84	90	183		
4	Frekuensi pemeriksaan yang saya lakukan cukup untuk memastikan kualitas pekerjaan.	F	0	0	3	22	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	52,00%	41,00%			
		Skor	0	0	9	88	85	182		
5	Saya merasa bahwa pemeriksaan yang saya lakukan cukup sering untuk meningkatkan efisiensi kerja.	F	0	0	3	20	19	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	47,00%	46,00%			
		Skor	0	0	9	80	95	184		
6	Frekuensi pemeriksaan yang dilakukan berkontribusi pada peningkatan	F	0	0	3	21	18	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	50,00%	43,00%			
		Skor	0	0	9	84	90	183		

	kualitas hasil kerja.									
7	Pelatihan yang diikuti memberikan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan saat ini.	F	0	0	5	20	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	47,00%	41,00%			
		Skor	0	0	15	80	85	180		
8	Banyaknya pelatihan yang diikuti dapat mempercepat proses pembelajaran di tempat kerja, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
9	Banyaknya pelatihan yang diikuti membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas.	F	0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			
		Skor	0	0	12	80	90	182		
TOTAL RATA-RATA									39,0	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 12 item pertanyaan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Saya merasa bahwa pemeriksaan yang saya lakukan cukup sering untuk meningkatkan efisiensi kerja. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 19 responden, setuju 20 responden, dan ragu-ragu sebanyak 3 responden.

**c. Etika Profesi (X3)**

Dalam penelitian ini, Etika Profesi diukur dengan 4 indikator yaitu : tanggung jawab atas profesi, objektivitas, integritas, dan profesionalitas. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Etika Profesi yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Etika Profesi**

No	Pernyataan		STS	TS	R	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya menghindari tindakan yang dapat mencemarkan nama baik profesi atau organisasi.	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	54,00%	39,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
2	Saya memastikan bahwa pekerjaan saya tidak merugikan	F	0	0	3	22	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	52,00%	41,00%			
		Skor	0	0	9	88	85	182		

	pihak lain atau organisasi.									
3	Saya berusaha memastikan bahwa pekerjaan saya memberikan manfaat bagi klien, organisasi, atau masyarakat luas.	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	54,00%	39,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
4	Keputusan yang diambil selalu mencerminkan objektivitas tanpa adanya preferensi pribadi terhadap individu atau kelompok tertentu.	F	0	0	3	21	18	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	50,00%	43,00%			
		Skor	0	0	9	84	90	183		
5	Saya percaya bahwa transparansi dalam proses pengambilan keputusan sangat penting.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
6	Keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan yang objektif, tanpa memihak atau lebih	F	0	0	2	25	15	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	60,00%	36,00%			
		Skor	0	0	6	100	75	181		

	mendukung satu pihak dibandingkan pihak lain.									
7	Saya percaya bahwa integritas adalah salah satu nilai terpenting dalam profesi saya.	F	0	1	1	26	14	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	2,00%	2,00%	62,00%	34,00%			
		Skor	0	2	3	104	70	179		
8	Mempercayai bahwa integritas adalah fondasi dari hubungan profesional yang baik.	F	0	1	1	26	14	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	2,00%	2,00%	62,00%	34,00%			
		Skor	0	2	3	104	70	179		
9	Berkomitmen untuk menjaga nama baik profesi dengan bertindak sesuai dengan standar integritas.	F	0	0	2	25	15	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	4,00%	60,00%	36,00%			
		Skor	0	0	6	100	75	181		
10	Berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau pembelajaran berkelanjutan.	F	0	1	3	24	14	42	4,2	Baik
		%	0,00%	2,00%	7,00%	57,00%	34,00%			
		Skor	0	2	9	96	70	177		
TOTAL RATA-RATA									51,5	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 12 item pertanyaan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Keputusan yang diambil selalu mencerminkan objektivitas tanpa adanya preferensi pribadi terhadap individu atau kelompok tertentu. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 18 responden, setuju 21 responden, dan ragu-ragu sebanyak 3 responden.

**d. Independensi Auditor (X4)**

Dalam penelitian ini, Independensi Auditor diukur dengan 4 indikator yaitu : lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*Peer Review*), dan jasa non-audit . Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel independensi auditor yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi Auditor**

No	Pernyataan		STS	TS	R	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Hubungan yang lama dengan klien membuat saya lebih memahami kebutuhan mereka, yang dapat meningkatkan kualitas audit.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
2	Hubungan jangka panjang dengan klien	F	0	0	7	16	19	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	16,00%	38,00%	45,00%			

	tidak menyebabkan auditor mengabaikan area risiko yang signifikan.	Skor	0	0	21	64	95	180		
3	Auditor yang lama bekerja dengan klien tetap mampu memberikan rekomendasi yang tidak memihak.	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Baik
		%	0,00%	0,00%	8,00%	54,00%	38,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
4	Tekanan dari klien tidak mempengaruhi objektivitas auditor dalam memberikan opini audit.	F	0	1	5	21	15	42	4,2	Sangat Baik
		%	0,00%	2,00%	12,00%	50,00%	36,00%			
		Skor	0	2	15	84	75	176		
5	Tekanan yang diberikan oleh klien tidak mempengaruhi keputusan untuk melaporkan temuan yang merugikan klien.	F	0	0	4	18	20	42	4,4	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	43,00%	47,00%			
		Skor	0	0	12	72	100	184		
6	Tekanan dari klien tidak menyebabkan auditor mengurangi pengungkapan fakta yang relevan.	F	0	0	1	21	20	42	4,5	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	3,00%	50,00%	47,00%			
		Skor	0	0	3	84	100	187		
7	Rekan auditor tidak memberikan	F	0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			

	pengaruh yang signifikan terhadap keputusan profesional auditor.	Skor	0	0	12	80	90	182		
8	Telaah dari rekan auditor membantu dalam mengidentifikasi risiko yang relevan dalam audit.	F	0	0	5	20	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	47,00%	41,00%			
		Skor	0	0	15	80	85	180		
9	Telaah dari rekan auditor tidak menyebabkan auditor mengabaikan risiko yang signifikan.	F	0	0	5	19	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	12,00%	45,00%	43,00%			
		Skor	0	0	15	76	90	181		
10	Penyediaan jasa non-audit oleh auditor tidak memengaruhi objektivitas mereka dalam memberikan opini audit.	F	0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			
		Skor	0	0	12	80	90	182		
11	Jasa non-audit yang diberikan tidak menciptakan konflik kepentingan dalam pelaksanaan audit.	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	55,00%	38,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
12	Jasa non-audit tidak membuat	F	0	0	3	22	17	42	4,3	

auditor menjadi lebih bias dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan klien.	%	0,00%	0,00%	7,00%	52,00%	41,00%		Sangat Baik
	Skor	0	0	9	88	85	182	
TOTAL RATA-RATA								51,8
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								4,3

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 12 item pertanyaan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Tekanan dari klien tidak menyebabkan auditor mengurangi pengungkapan fakta yang relevan. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 20 responden, setuju 21 responden, dan ragu-ragu sebanyak 1 responden.

**e. Kualitas Audit ( Y )**

Dalam penelitian ini, Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : menemukan pelanggaran, sesuai standar keuangan yang berlaku, dan melaksanakan tugas secara profesionalitas. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel independensi auditor yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit**

No	Pernyataan		STS	TS	R	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Auditor mampu mengidentifikasi pelanggaran sesuai dengan standar audit yang berlaku.	F	0	0	2	25	15	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	5,00%	60,00%	35,00%			
		Skor	0	0	6	100	75	181		
2	Auditor memahami dengan baik risiko dan area rawan pelanggaran dalam proses audit.	F	0	1	1	26	14	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	2,00%	62,00%	34,00%			
		Skor	0	2	3	104	70	179		
3	Auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran yang signifikan.	F	0	0	3	22	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	52,00%	41,00%			
		Skor	0	0	9	88	85	182		
4	Auditor memastikan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.	F	0	0	3	24	15	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	58,00%	35,00%			
		Skor	0	0	9	96	75	180		
5	Auditor memeriksa apakah laporan keuangan telah memenuhi semua aspek penting dari	F	0	1	6	19	16	42	4,2	Baik
		%	0,00%	2,00%	14,00%	45,00%	39,00%			
		Skor	0	2	18	76	80	176		

	standar keuangan.									
6	Proses audit dilakukan dengan mengacu pada ketentuan standar keuangan yang relevan.	F	0	0	1	27	14	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	2,00%	64,00%	34,00%			
		Skor	0	0	3	108	70	181		
7	Auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas audit secara profesional.	F	0	1	3	21	17	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	2,00%	7,00%	50,00%	41,00%			
		Skor	0	2	9	84	85	180		
8	Auditor mampu mengidentifikasi risiko atau masalah secara akurat.	F	0	0	3	23	16	42	4,3	Sangat Baik
		%	0,00%	0,00%	7,00%	54,00%	39,00%			
		Skor	0	0	9	92	80	181		
9	Auditor melaksanakan tugasnya tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu.		0	0	4	20	18	42	4,3	Sangat Baik
			0,00%	0,00%	10,00%	47,00%	43,00%			
			0	0	12	80	90	182		
TOTAL RATA-RATA									38,6	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 12 item pertanyaan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran yang signifikan. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 17 responden, setuju 22 responden, dan ragu-ragu sebanyak 3 responden.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Analisis Outer Model**

Dalam pembentukan variabel laten pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui *Convergent Validity*, *Discriminante Validity*, *Composite Reliability*, dan *Cronbach'Alpha*.

#### **4.2.1.1 Convergent Validity**

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada *Convergent Validity*, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

### a. Convergent Validity Pada Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Fee Audit berjumlah 12 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12 Convergent Validity Fee Audit**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0.918	0,70	Valid
X1.2	0.908	0,70	Valid
X1.3	0.955	0,70	Valid
X1.4	0.898	0,70	Valid
X1.5	0.948	0,70	Valid
X1.6	0.760	0,70	Valid
X1.7	0.913	0,70	Valid
X1.8	0.826	0,70	Valid
X1.9	0.927	0,70	Valid
X1.10	0.931	0,70	Valid
X1.11	0.826	0,70	Valid
X1.12	0.829	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### b. Convergent Validity Pada Pengalaman Kerja

Indikator konstruk pada variabel Pengalaman Kerja berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.13 Convergent Validity Pengalaman Kerja**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0.939	0,70	Valid
X2.2	0.914	0,70	Valid
X2.3	0.977	0,70	Valid
X2.4	0.939	0,70	Valid
X2.5	0.757	0,70	Valid
X2.6	0.977	0,70	Valid
X2.7	0.919	0,70	Valid
X2.8	0.854	0,70	Valid
X2.9	0.866	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### c. Convergent Validity Pada Etika Profesi

Indikator konstruk pada variabel Etika Profesi berjumlah 12 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14 Convergent Validity Etika Profesi**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0.881	0,70	Valid
X3.2	0.854	0,70	Valid
X3.3	0.830	0,70	Valid
X3.4	0.873	0,70	Valid
X3.5	0.889	0,70	Valid
X3.6	0.843	0,70	Valid
X3.7	0.812	0,70	Valid
X3.8	0.812	0,70	Valid
X3.9	0.843	0,70	Valid
X3.10	0.619	0,70	Tidak Valid
X3.11	0.816	0,70	Valid
X3.12	0.684	0,70	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

#### d. Convergent Validity Pada Independensi Auditor

Indikator konstruk pada variabel Etika Profesi berjumlah 12 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15 Convergent Validity Independensi Auditor**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X4.1	0.956	0,70	Valid
X4.2	0.894	0,70	Valid
X4.3	0.926	0,70	Valid
X4.4	0.613	0,70	Tidak Valid
X4.5	0.919	0,70	Valid
X4.6	0.820	0,70	Valid
X4.7	0.922	0,70	Valid
X4.8	0.926	0,70	Valid
X4.9	0.843	0,70	Valid
X4.10	0.839	0,70	Valid
X4.11	0.956	0,70	Valid
X4.12	0.929	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### e. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

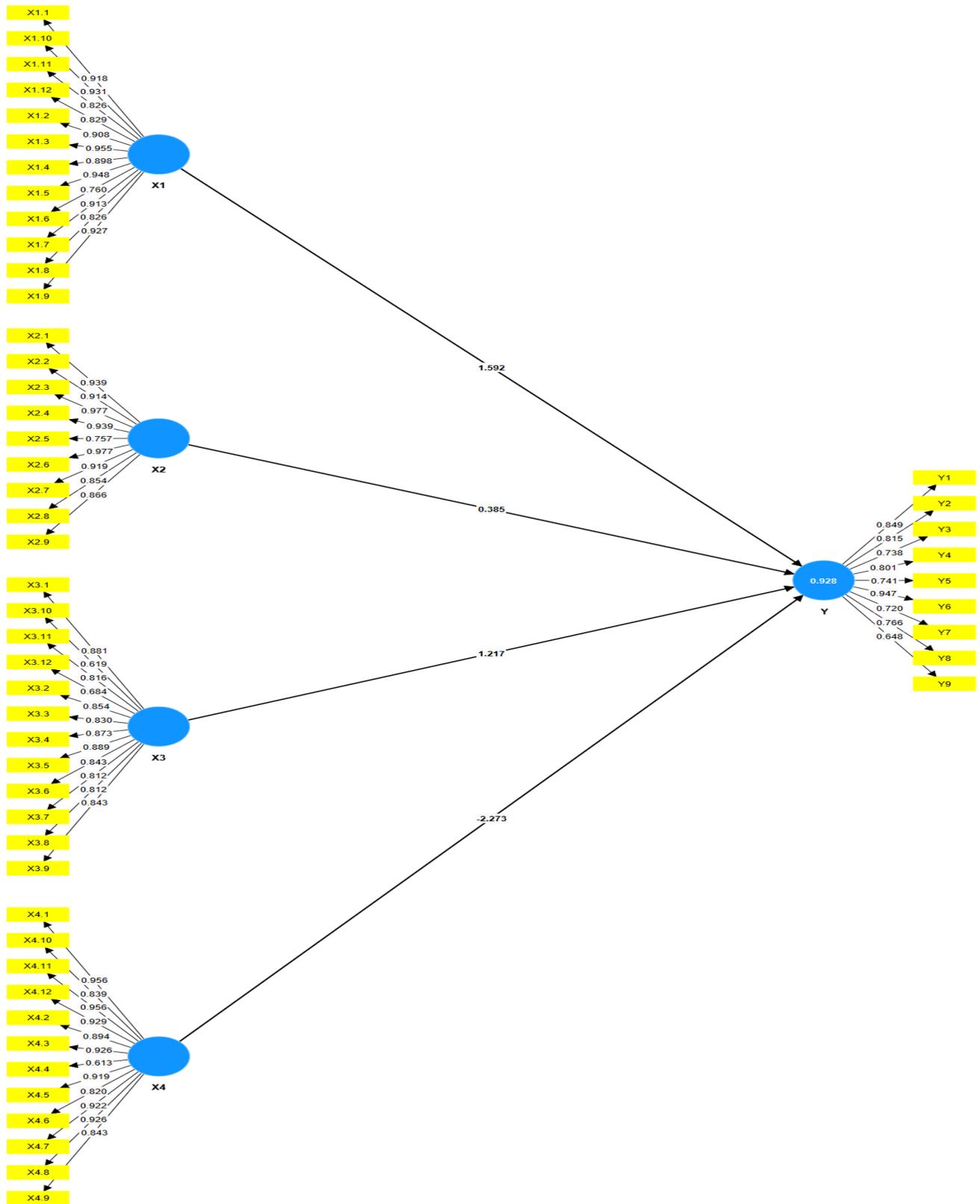
Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.16 Convergent Validity Kualitas Audit**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0.849	0,70	Valid
Y2.2	0.815	0,70	Valid
Y3.3	0.738	0,70	Valid
Y4.4	0.801	0,70	Valid
Y5.5	0.741	0,70	Valid
Y6.6	0.947	0,70	Valid
Y7.7	0.720	0,70	Valid
Y8.8	0.766	0,70	Valid
Y8.9	0.648	0,70	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Outer Loading

**a. Convergent Validity Pada Fee Audit**

Indikator konstruk pada variabel Fee Audit berjumlah 12 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.17 Convergent Validity Fee Audit**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0.918	0,70	Valid
X1.2	0.908	0,70	Valid
X1.3	0.941	0,70	Valid
X1.4	0.897	0,70	Valid
X1.5	0.947	0,70	Valid
X1.6	0.760	0,70	Valid
X1.7	0.913	0,70	Valid
X1.8	0.799	0,70	Valid
X1.9	0.927	0,70	Valid
X1.10	0.930	0,70	Valid
X1.11	0.826	0,70	Valid
X1.12	0.829	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### b. Convergent Validity Pada Pengalaman Kerja

Indikator konstruk pada variabel Pengalaman Kerja berjumlah 9 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.18 Convergent Validity Pengalaman Kerja**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0.939	0,70	Valid
X2.2	0.914	0,70	Valid
X2.3	0.977	0,70	Valid
X2.4	0.839	0,70	Valid
X2.5	0.958	0,70	Valid
X2.6	0.977	0,70	Valid
X2.7	0.919	0,70	Valid
X2.8	0.853	0,70	Valid
X2.9	0.865	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### c. Convergent Validity Pada Etika Profesi

Indikator konstruk pada variabel Etika Profesi berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.19 Convergent Validity Etika Profesi**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0.869	0,70	Valid
X3.2	0.843	0,70	Valid
X3.3	0.834	0,70	Valid
X3.4	0.868	0,70	Valid
X3.5	0.886	0,70	Valid
X3.6	0.790	0,70	Valid
X3.7	0.810	0,70	Valid
X3.8	0.769	0,70	Valid
X3.9	0.853	0,70	Valid
X3.10	0.824	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

#### d. Convergent Validity Pada Independensi Auditor

Indikator konstruk pada variabel Etika Profesi berjumlah 10 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.20 Convergent Validity Independensi Auditor**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
X4.1	0.948	0,70	Valid
X4.2	0.902	0,70	Valid
X4.3	0.754	0,70	Valid
X4.4	0.904	0,70	Valid
X4.5	0.833	0,70	Valid
X4.6	0.878	0,70	Valid
X4.7	0.766	0,70	Valid
X4.8	0.718	0,70	Valid
X4.9	0.826	0,70	Valid
X4.10	0.876	0,70	Valid
X4.11	0.852	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

### e. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

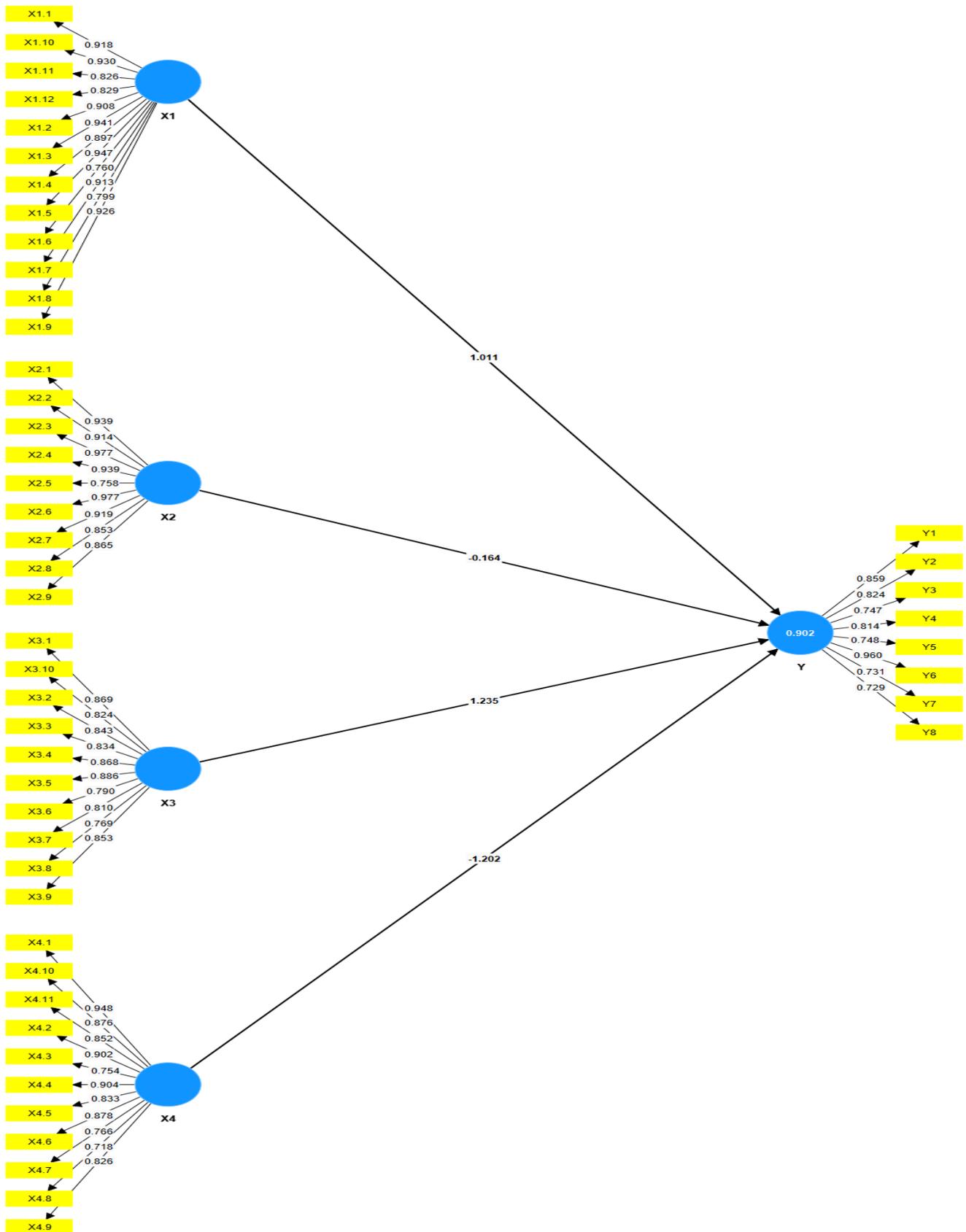
Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.21 Convergent Validity Kualitas Audit**

<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	0.859	0,70	Valid
Y2.2	0.824	0,70	Valid
Y3.3	0.747	0,70	Valid
Y4.4	0.814	0,70	Valid
Y5.5	0.748	0,70	Valid
Y6.6	0.960	0,70	Valid
Y7.7	0.731	0,70	Valid
Y8.8	0.729	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2025

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Outer Loading

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Menurut (Ghozali dan Latan, 2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loadings. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model.

**Tabel 4.22 Average Variance Extracted (AVE)**

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
Fee Audit (X1)	0.783	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	0.823	Valid
Etika Profesi (X3)	0.697	Valid
Independensi Auditor (X4)	0.713	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.648	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui nilai AVE variabel Fee Audit sebesar 0.783, variabel Pengalaman Kerja sebesar 0.823, variabel Etika Profesi sebesar 0.697, variabel Independensi Auditor sebesar 0.713, dan Kualitas Audit sebesar 0.648. Setiap variabel memiliki nilai  $> 0,5$  maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.

#### 4.2.1.3 Composite Reliability

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliability indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability  $> 0,7$ . Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.23 Composite Reliability**

Variabel	AVE	Keterangan
Fee Audit (X1)	0.979	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	0.978	Valid
Etika Profesi (X3)	0.953	Valid
Independensi Auditor (X4)	0.968	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.934	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian  $> 0,7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### 4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reliabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 ke atas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan. (Dahrani et al., 2021).

**Tabel 4.24 Cronbach's Alpha**

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>	<b>Keterangan</b>
Fee Audit (X1)	0.974	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	0.972	Valid
Etika Profesi (X3)	0.952	Valid
Independensi Auditor (X4)	0.959	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.922	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian  $> 0.7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### **4.2.2 Analisis Inner Model**

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square sebagai berikut :

##### **4.2.2.1 Uji R-Square ( $R^2$ )**

R-square ( $R^2$ ) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.25 R-Square ( $R^2$ )**

<b>Variabel</b>	<b>R-Square</b>
Kualitas Audit	0.891

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS, 2025

Pada tabel 4.20 nilai R-Square ialah sebesar 0.891 atau 89,1%. Artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 89,1%. Berarti, sisanya 10,9% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai R-Square  $\geq 0,75$  mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic  $> 1.96$  dan p-value  $< 0.05$ . Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel path coefficient yang berada pada menu bootstrapping SmartPLS versi 4.1.0.2 berikut :

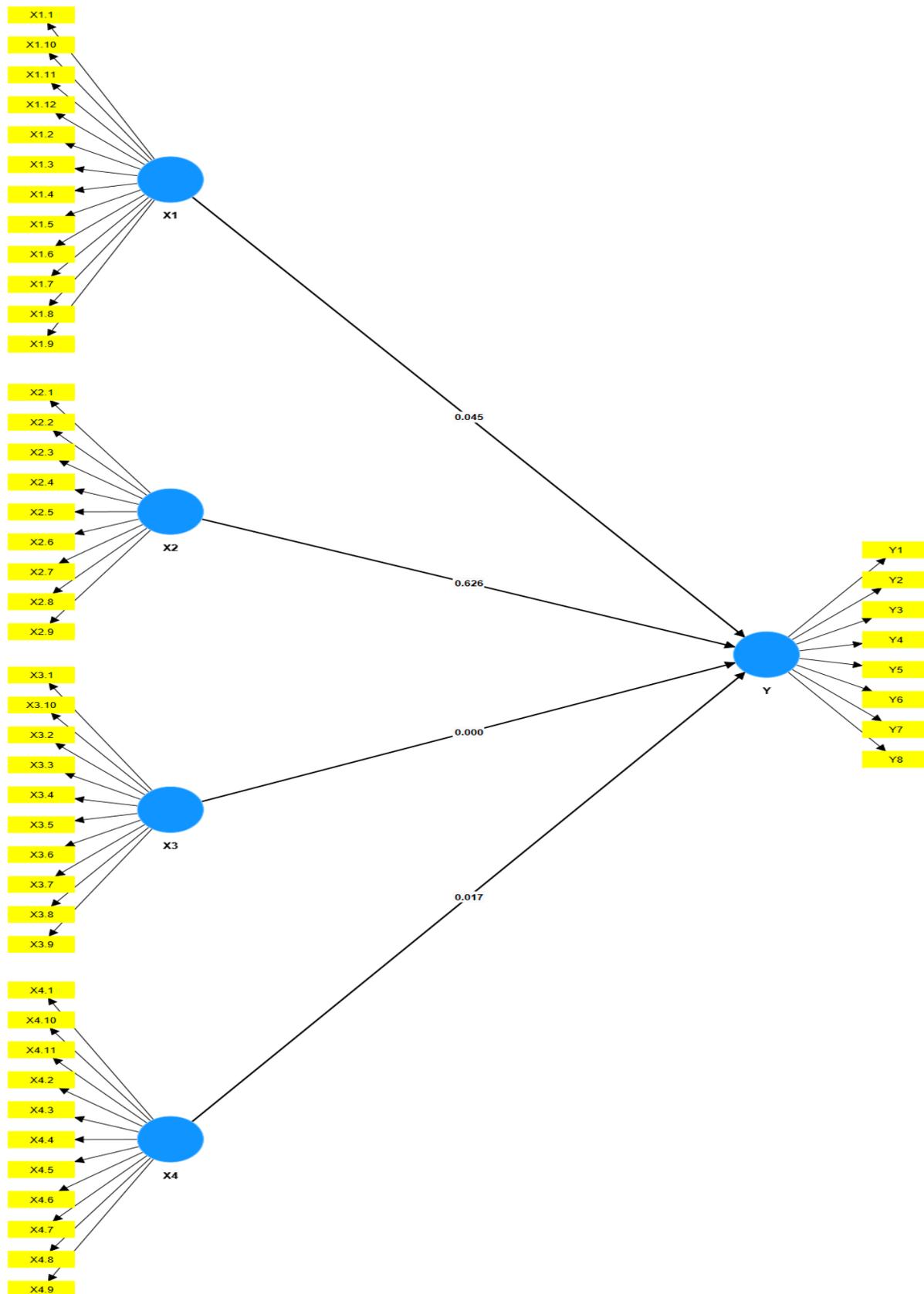
**Tabel 4.26 Uji Hipotesis**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sampel Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics (O/STDEV)</b>	<b>P Value</b>
X1 > Y	1.011	1.003	0.504	2.006	0.045
X2 > Y	-0.164	-0.124	0.337	0.488	0.626
X3 > Y	1.235	1.240	0.102	12.078	0.000
X4 > Y	-1.202	-1.231	0.506	2.378	0.017

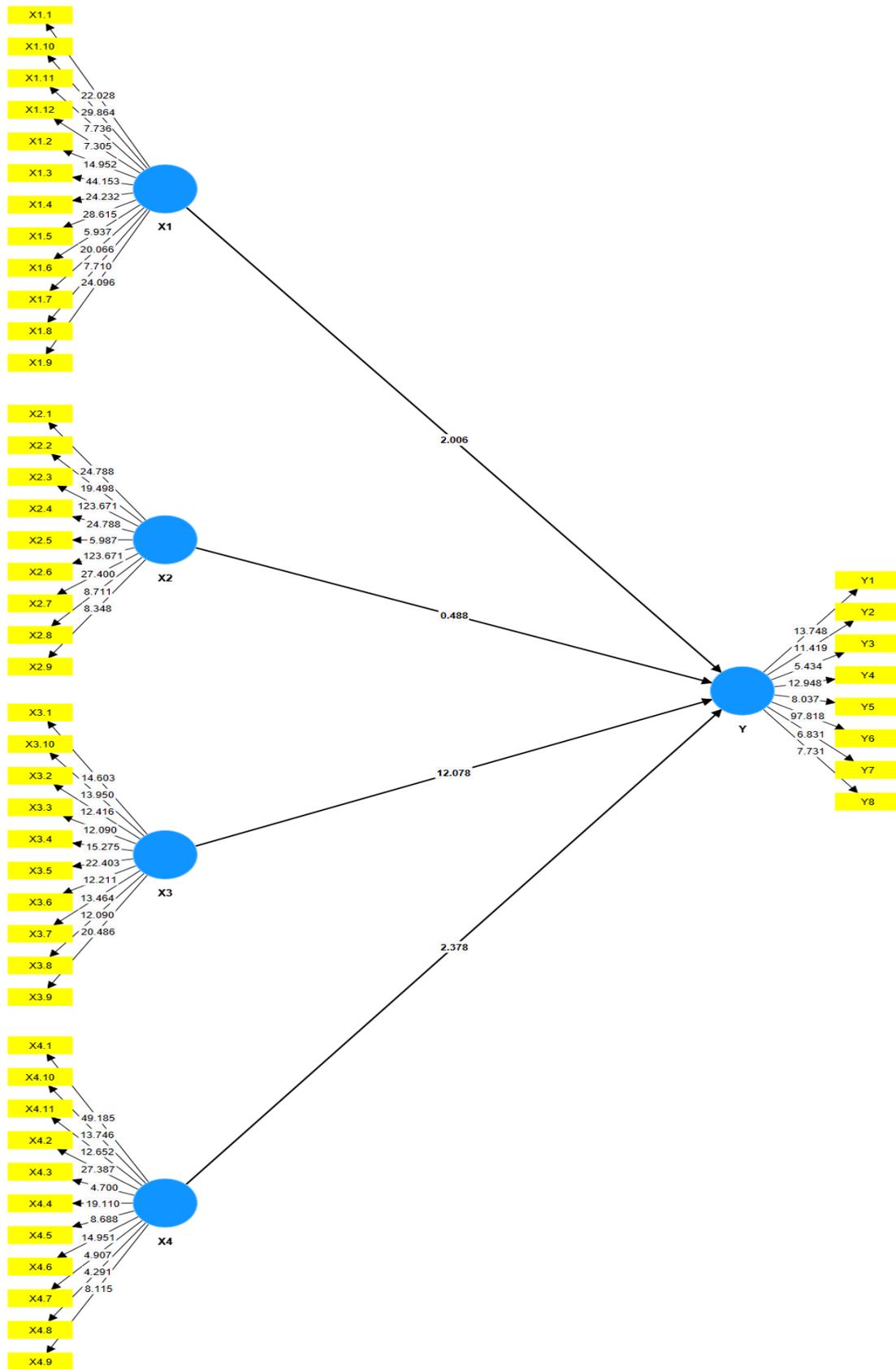
Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS, 2025

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 1.011. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.006 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value  $0.045 < 0.05$ , berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.164. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $0.488 < 1.96$  dan memiliki nilai p-value  $0.626 > 0.05$ , berarti Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 1.235. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $12.078 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value  $0.000 < 0.05$ , berarti Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar -1.202. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $2.378 > 1.96$  dan memiliki nilai p-value  $0.017 < 0.05$ , berarti Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.



Gambar 4.3 P-Value



Gambar 4.4 T-Statistic

### **4.3 Pembahasan**

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut :

#### **4.3.1 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan nilai probabilitas t-statistic  $2.006 > 1.96$  dan p-value  $0.045 < 0.05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fee audit yang ditetapkan, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang mendapatkan fee yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan waktu untuk melakukan audit secara menyeluruh, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

Rufaidah & Sitorus (2022) menyatakan Fee audit dapat didefinisikan sebagai imbalan atau honorarium atas jasa sebuah auditor, contohnya akuntan publik, dalam mengaudit sebuah laporan keuangan.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian sebelumnya (Lailatul & Yanthi, 2021) menyatakan hasil penelitian ini mendukung teori keagenan, yang menjelaskan bahwa adanya ketidaksamaan informasi antara agen (auditor) dan prinsipal (klien) menyebabkan klien bersedia membayar lebih untuk jasa auditor yang memiliki spesialisasi di industri tertentu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko moral hazard, yaitu tindakan yang tidak etis atau tidak bertanggung jawab yang mungkin dilakukan oleh klien. Dengan membayar lebih untuk biaya audit,

klien berharap mendapatkan kualitas audit yang lebih baik. Dalam konteks audit, auditor perlu melakukan pengumpulan dan penilaian bukti secara sistematis. Proses ini memerlukan biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi biaya audit yang dibayarkan, semakin banyak bukti yang dapat dikumpulkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas audit yang diberikan.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sabirin & Prasetyo, 2019) yang menyatakan bahwa Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Wardani et al., 2020) yang menyatakan bahwa Fee Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

Salah satu alasan mengapa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit adalah karena fee yang lebih tinggi memungkinkan auditor untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan tenaga dalam proses audit. Dengan fee yang memadai, auditor dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap laporan keuangan klien. Selain itu, fee yang lebih tinggi juga dapat menarik auditor yang lebih berpengalaman dan berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil audit.

Namun, menetapkan fee audit yang tepat bukanlah hal yang mudah. KAP sering kali menghadapi tantangan dalam menentukan fee yang seimbang antara kebutuhan klien dan kebutuhan untuk menjaga kualitas audit. Klien mungkin menginginkan fee yang lebih rendah, tetapi hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas audit. Oleh karena itu, KAP perlu melakukan komunikasi yang baik dengan klien untuk menjelaskan pentingnya fee yang sesuai dalam menjaga kualitas audit.

### 4.3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja merupakan salah satu variabel yang diharapkan dapat mempengaruhi kualitas audit. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic  $0.488 < 1.96$  dan p-value  $0.626 > 0.05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengalaman kerja auditor dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan, tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan.

Ayu et al (2023) mengatakan pengalaman kerja auditor adalah pengalaman auditor dalam melaksanakan audit, yang dinyatakan dalam masa kerja sebagai auditor dan jumlah tugas audit yang dilakukan. Auditor yang memiliki pengalaman luas tidak hanya membantu auditor mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, namun juga dapat menjelaskan temuannya dengan lebih akurat dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar auditor memiliki pengalaman kerja yang bervariasi. Hanya 12% auditor yang memiliki pengalaman 10 tahun. Auditor dengan pengalaman 10 tahun biasanya terlibat dalam audit yang lebih rumit dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Mereka cenderung lebih terlatih dalam menghadapi berbagai situasi yang mungkin muncul selama proses audit. Ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis auditor, tetapi juga membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang tepat.

Di sisi lain, data dari responden menunjukkan bahwa mayoritas auditor memiliki pengalaman kerja 2 tahun (43%) dan 6 tahun (31%). Meskipun mereka memiliki pengalaman, auditor dengan lama kerja yang lebih pendek mungkin masih dalam tahap belajar dan belum sepenuhnya memahami kompleksitas audit. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan opini yang akurat terhadap laporan keuangan, karena mereka mungkin belum menguasai semua aspek yang diperlukan untuk melakukan audit yang berkualitas tinggi.

Selain itu, pengalaman kerja yang panjang tidak selalu menjamin kualitas audit yang baik. Auditor yang telah bekerja lama mungkin sudah terbiasa dengan rutinitas tertentu, sehingga mereka bisa kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan dan tantangan baru dalam proses audit. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengalaman kerja itu penting, ada faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas audit.

Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi hasil ini adalah variasi dalam jenis pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor. Pengalaman kerja yang beragam, baik dalam hal lama bekerja maupun jenis pekerjaan yang dilakukan, dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman di berbagai sektor atau jenis audit mungkin lebih mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi yang lebih baik dibandingkan auditor yang hanya memiliki pengalaman di satu bidang.

Meskipun pengalaman kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan, faktor-faktor seperti frekuensi pemeriksaan dan pelatihan yang diikuti tetap penting. Auditor yang sering melakukan pemeriksaan dan mengikuti pelatihan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang praktik audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Napitupulu et al., 2021). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai yaitu  $0,105 > 0,05$ .

#### **4.3.3 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan nilai probabilitas t-statistic  $12.078 > 1.96$  dan p-value  $0.000 < 0.05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mematuhi prinsip-prinsip etika profesi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, karena mereka berkomitmen untuk menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam pekerjaan mereka.

Zahra1 et al (2024) mengatakan pengertian Etika profesi adalah suatu aturan yang bersifat mengikat dan menjadi pedoman bagi setiap pemegang profesi dalam bertindak sebagai seorang profesional dalam melaksanakan pekerjaan”.

Adji Suratman (2013) mengatakan bahwa etika professional merupakan aturan-aturan etika yang berlaku bagi anggota profesi yang dirancang untuk tujuan ideal maupun tujuan praktis (Hiola et al., 2024).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Nariswari & Haryati, 2021) yang menyatakan bahwa Etika Profesi mempengaruhi kualitas audit secara signifikan berdasarkan hasil dari uji t diperoleh signifikan senilai 0,000 dimana nilai signifikan itu lebih kecil dibandingkan 0,05. Penelitian ini juga sejalan dengan (Yulanda et al., 2021) yang menyatakan bahwa

Etika Profesi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang menjunjung etika profesinya dalam melaksanakan proses auditnya akan bertanggung jawab penuh atas hasil laporan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Etika profesi sangat penting dalam praktik audit karena auditor sering kali dihadapkan pada situasi yang memerlukan keputusan yang sulit. Dengan mematuhi kode etik, auditor dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan klien, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Etika yang kuat membantu auditor untuk tetap objektif dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari klien atau pihak lain, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hasil audit.

Pelanggaran terhadap etika profesi dapat memiliki dampak yang serius terhadap kualitas audit. Ketika auditor mengabaikan prinsip-prinsip etika, mereka berisiko membuat keputusan yang tidak objektif atau tidak transparan, yang dapat merugikan klien dan merusak reputasi profesi audit secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk selalu mengedepankan etika dalam setiap aspek pekerjaan mereka, serta untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang memadai mengenai etika profesi.

Auditor yang berpegang pada prinsip-prinsip etika tidak hanya meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan, tetapi juga berkontribusi pada kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi KAP dan auditor untuk terus mengembangkan dan mematuhi standar etika yang tinggi, serta untuk berkomitmen pada praktik audit yang transparan dan bertanggung jawab.

#### 4.3.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan nilai probabilitas t-statistic  $2.378 > 1.96$  dan p-value  $0.017 < 0.05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Independensi Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika auditor tidak dapat mempertahankan independensinya, kualitas audit yang dihasilkan dapat menurun, karena auditor mungkin terpengaruh oleh kepentingan klien atau tekanan dari pihak lain.

Fahmi & Syahputra (2019) mengatakan Independensi adalah sikap tidak memihak, bebas dari benturan kepentingan dan obyektif dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) (2011:220.1) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa “seorang akuntan harus independen, yang artinya tidak mudah dipengaruhi karena melakukan pekerjaannya untuk kepentingan publik”(Hiola et al., 2024).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Munawarah, 2022) yang menyatakan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit berdasarkan hasil dari uji t-statistik sebesar  $10,140 > 1,646$  dan probability value  $0,000 < 0,05$ . Dan penelitian ini juga sejalan dengan (Timur, n.d.) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Adanya pengaruh positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi independensi

auditor maka semakin tinggi kualitas hasil audit. Tingginya tingkat independensi auditor dapat terbentuk jika tidak adanya campur tangan dari pimpinan (inspektur) dalam hal penyusunan program audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan hasil audit.

Independensi auditor sangat penting dalam praktik audit karena auditor diharapkan untuk memberikan opini yang objektif dan tidak bias terhadap laporan keuangan klien. Ketika auditor memiliki hubungan yang terlalu dekat dengan klien atau terpengaruh oleh tekanan dari klien, mereka mungkin tidak dapat memberikan penilaian yang akurat dan jujur. Oleh karena itu, menjaga independensi adalah kunci untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi independensi auditor, termasuk lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan keterlibatan dalam jasa non-audit. Hubungan yang terlalu lama dengan klien dapat menyebabkan auditor kehilangan objektivitas, sementara tekanan dari klien dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam melaporkan temuan audit. Selain itu, keterlibatan auditor dalam jasa non-audit dapat menciptakan konflik kepentingan yang dapat merusak independensi mereka.

KAP harus menetapkan batasan yang jelas mengenai hubungan dengan klien dan memastikan bahwa auditor tidak terlibat dalam jasa non-audit yang dapat mempengaruhi objektivitas mereka. Selain itu, KAP juga perlu memberikan pelatihan dan kesadaran tentang pentingnya independensi kepada auditor agar mereka dapat mengidentifikasi dan menghindari situasi yang dapat mengancam independensi mereka.

Auditor yang mampu mempertahankan independensinya akan lebih mampu memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi dan objektif. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk selalu menjaga jarak profesional dengan klien dan untuk berkomitmen pada prinsip-prinsip independensi dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan demikian, kualitas audit yang dihasilkan akan lebih dapat dipercaya dan memenuhi standar yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.

Ketidak independensian auditor dapat memiliki dampak yang serius terhadap kualitas audit. Jika auditor tidak dapat mempertahankan independensinya, mereka mungkin cenderung untuk mengabaikan temuan yang merugikan bagi klien atau memberikan opini yang tidak akurat. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan yang menyesatkan, yang pada gilirannya dapat merugikan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, menjaga independensi adalah kunci untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan integritas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Fee Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi fee audit yang ditetapkan, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini karena fee yang lebih tinggi memungkinkan auditor untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya dalam proses audit, sehingga meningkatkan kualitas hasil audit.
2. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemungkinan besar, hal tersebut disebabkan oleh komposisi sampel auditor yang didominasi oleh mereka yang memiliki pengalaman kerja relatif singkat, yakni 1–2 tahun, dengan persentase sebesar 43%. Sementara itu, auditor yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun hanya berjumlah 12% dari total sampel. Auditor dengan pengalaman yang masih terbatas kemungkinan besar masih dalam tahap pembelajaran dan belum sepenuhnya memahami kompleksitas proses audit. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan opini yang akurat terhadap laporan keuangan, terutama dalam situasi yang membutuhkan penilaian profesional yang mendalam serta pemahaman yang komprehensif terhadap standar akuntansi dan praktik audit.

Ketidakseimbangan distribusi pengalaman kerja dalam sampel ini dapat menjadi faktor penyebab tidak signifikannya hubungan antara pengalaman kerja dan kualitas audit.

3. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mematuhi prinsip-prinsip etika cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, karena mereka berkomitmen untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam pekerjaan mereka.
4. Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mampu mempertahankan independensinya akan lebih mampu memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi dan objektif. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk selalu menjaga jarak profesional dengan klien dan untuk berkomitmen pada prinsip-prinsip independensi dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan demikian, kualitas audit yang dihasilkan akan lebih dapat dipercaya dan memenuhi standar yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi para akuntan publik untuk selalu menjaga integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugas audit, serta mematuhi prinsip-prinsip etika profesi. Selain itu, akuntan publik perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengalaman kerja yang beragam, serta menghindari situasi yang dapat mengancam independensi mereka, seperti hubungan yang terlalu dekat dengan klien atau tekanan dari pihak tertentu. Dengan demikian, akuntan publik dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan dapat dipercaya.

2. Disarankan bagi para akuntan publik untuk selalu menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Mereka harus berkomitmen untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dari klien atau pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan audit. Dengan menjaga integritas, auditor dapat memberikan opini yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
3. Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menetapkan fee audit yang sesuai dengan risiko, kompleksitas, dan keahlian auditor agar kualitas audit dapat terjaga. Kantor Akuntan Publik perlu memberikan pelatihan dan kesempatan bagi auditor untuk mengembangkan kompetensi mereka. Selain itu, Kantor Akuntan Publik harus memiliki kebijakan etika yang jelas dan memastikan bahwa semua auditor memahami dan mematuhi kebijakan tersebut, untuk menjaga reputasi dan kualitas audit yang dihasilkan.
4. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan sampel yang lebih besar dan menambah lingkup wilayah KAP agar hasil penelitian bisa dapat digeneralisasikan.
5. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi untuk memahami hubungan antar variabel secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, M. T., & Yasa, I. N. P. (2023). Pengaruh Objektivitas , Independensi , Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 240–251.
- Angraeni, D., & Kuntadi, C. (2024). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR , ETIKA PROFESI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR. *MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(4).
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE , UKURAN PERUSAHAAN , DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Literature Review Audit Internal ). *Jurnal Economina*, 2, 1247–1257.
- Ayu, I., Wulandari, D., Astuti, P. D., & Yudha, C. K. (2023). Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan Ida. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 45–50.
- Basuki. (2023). PENGARUH KOMPETENSI , INDEPENDENSI , TIME BUDGET PRESSURE DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 28–44.
- Bimo Yoeri Pasya Ramadhan, Aloysius Harry Mukti, P. B. H. S. (2024). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, AUDIT FEE DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Bekasi). *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1161–1181.
- Crismon Tiodom Sitohang, H. L. S. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA EMPAT KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA JAKARTA. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 23–38.
- Cut Mazaya Aqmarina, Nasir Ibrahim, C. R. (2022). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 310–319.
- Dahrani, Sari, M., & Saragih, F. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan ). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 379–389.
- Damayant, E. W., & Aufa, M. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *Akuntansi*, 1208–1220.
- Damayanti, E. W., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Sinomika Jurnal*, 1(3), 497–512.

- Dewi, Ni Luh G. S., Suryantari, Eka Putri, Cahyadi, L. D. C. R. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 3(1), 73–79.
- Eksellen, G., & Fatimah, N. (2022). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) Garnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2), 771–787.
- Erpan, H. (2023). PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA INSPEKTORAT KABUPATEN BENGKULU SELATAN). *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 31–41.
- Fachruddin, W., & Handayan, S. (2017). PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN ( FRAUD ). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.
- Fatah, M. S., Tristiarini, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT Universitas Dian Nuswantoro , Semarang , Indonesia Negara mencatatkan laba PT Mahata Aero Teknologi karena mempunyai hutang terhadap Garuda Indonesia terpaut. *Accounting Cycle Journal*, 3(2), 20–42.
- Febrianisa, S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Shella. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(2), 88.
- Galih Chandra Kirana, SE., M. A. (2021). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, ETIKA PROFESI, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 105–119.
- Ghozali, I. dan Latan H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanna HUTAPEA, R. F. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor , Due Profesional Care dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 105–115.
- Hanum, Z. (2019). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DESA PANTAI LABU PEKAN KABUPATEN DELI SERDANG. *Liabilities Jurnal Pendidikan*

*Akuntansi*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>

- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(1), 1–13.
- Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Pd Jumari Ustiawaty, S.Si., M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., & Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Harto, B., & Juwitasari, S. (2019). IMPLEMENTASI INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT DI INSPEKTORAT KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2019. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(1), 50–60.
- Henny Zurika Lubis, h. M. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Hiola, L. M. P. S. N. K. Y., Didi, F. M. S. H. T. N. O., Ryketeng, D. M. M., & Astuti, M. S. P. S. Y. (2024). *AUDITING AUDITING Editor: Siswadi Sululing* (Issue May).
- Hofandrik Lase, Abraham Alfarizki Setiawan, L. (2024). TERHADAP KUALITAS AUDIT SEORANG AUDITOR DI JAKARTA SELATAN DAN TANGERANG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 157–166.
- Indrawijaya, L., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Independensi, Fee Audit, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 570–578.
- Juliasari, N. L. P. E., Pertiwi, I. D. A. E., & Miati, N. L. P. M. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Se-Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh*, 4(2), 31–36.
- Katherine Ananda Fauziah, M. D. Y. (2021). PENGARUH FEE AUDIT , INDEPENDENSI , PENGALAMAN AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI KASUS KAP DI JAWA TIMUR ). *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Kristianto, E. J., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja , Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 2010–2015.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1).
- Mariyati, N. K., & Sinarwati, N. K. (2023). PENGARUH INDEPENDENSI , PENGALAMAN KERJA , SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR , FEE

AUDIT DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ( KAP ) DI PROVINSI BALI. *VJRA*, 12(2), 130–140.

- Marlina, K. A. T., Manuaba, I. B. M. P., & Anggiriawan, P. B. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 19–24.
- Munawarah, I. (2022). PENGARUH KOMPETENSI & INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *GICI Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 1–15.
- Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad, M. A. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan etika auditor kualitas audit. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol.*, 08(02), 100–112.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *HUMAN FALAH*, 3, 94.
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA PUSAT. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 368. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Nariswari, A., & Haryati, T. (2021). *PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KAP DI SURABAYA)*. 1(1), 394–406.
- Nilasari, S., Maidani, & Eprianto, I. (2024). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA BEKASI DAN DKI JAKARTA)* *Sekar*. 3(3), 1637–1646.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(1), 60–71.
- Pinton Setya Mustafa, M. P., Hafidz Gusdiyanto, M. P., Andif Victoria, M. P., Ndaru Kukuh Masgumelar, M. P., Nurika Dyah Lestariningsih, M. P., Hanik Maslacha, M. P., Dedi Ardiyanto, S. P., Hendra Arya Hutama, S. P., Matheos Jerison Boru, M. P., Iwan Fachrozi, M. P., Estrado Isaci Selestiano Rodriguez, M. P., Taufan Bayu Prasetyo, M. P., & Syaiful Romadhana, S. P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*.
- Prof.Dr.H.M. Sidik Priadana, M.si., Denok Sunarsi S.pd., M.m., Ch. (2021).

*Metode Penelitian Kuantitatif.*

- Prof.Dr.H.M. Sidik Priadana, M. si., & Denok Sunarsi S.pd., M.m., Ch. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Rachmaputri, N. F., Rahmi, A., Rosalia, P., & Nugrahanti, T. P. (2024). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit ( Literature Review Audit ). *JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2(1).
- Raodah, A., & Hafisah. (2023). Pengaruh Etika Profesi , Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Riset & Jurnal Akuntans*, 7, 3569–3579.
- Robert Jao, Anthony Holly, A. P. P. T. (2023). Pengaruh Kompetensi , Pengalaman Kerja , Time Budget Pressure , dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *TANGIBLE JOURNAL*, 8(1), 10–18.
- Rufaidah, F., & Sitorus, D. (2022). DAMPAK FEE AUDIT, TENURE AUIDIT, INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Financi*, 3(2), 34–44.
- Sabirin, Aulia Azimi, H. W. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 30–42.
- Sabirin, & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Fee audit , dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit ( Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung ). *Audit Dan Akuntansi*, 8(2), 77–102.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Marpaung, O., & Nainggolan, R. P. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta ). *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(2).
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). PENGALAMAN KERJA AUDITOR, ETIKA AUDITOR, dan KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK. *PENGALAMAN KERJA AUDITOR, ETIKA AUDITOR, Dan K. A. T. K. A. P. K. A. P. (2021). Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable. 01(1), 185–204., 01(1), 185–204.*
- Sipayung, F. I., Situmorang, T. A. L., Laia, F., & Sitepu, W. R. B. (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIKMEDAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 963–981.
- Subiyanto, B., Digdowiseiso, K., & Mandasari, N. (2022). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM PENGUNGKAPAN KECURANGAN (FRAUD) (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 4(6), 2609–2620.

- Timur, U. I. (n.d.). *Akuntansi, Universitas Indonesia Timur* (. 1(1).
- Tina, A. (2023). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 235–242.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2020). PENGARUH FEE AUDIT , AUDIT TENURE , DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020 ). *Jurnal Risma*, 2(1), 112–124.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). *Jurnal Pendidikan Tambus*, 7(1), 2896–2910.
- Widari, I. G. A. A., Putra, I. M. W., & Pertiwi, I. D. A. E. (2023). Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Denpasar dengan Pendekatan Independensi , Fee Audit , dan Pengalaman Auditor. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 14, 216–225.
- YADASANG, R. M. (2017). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, PROFESIONALISME DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*, 5(2), 35–46.
- Yoga, I. K. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasar, P. D. (2024). *Pengaruh Integritas , Objektivitas , Kompetensi , Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. 6(1), 143–159.
- Yulanda, N., Ladewib, Y., & Yamalyc, F. (2021). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, ETIKA PROFESI, DAN RISIKO AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survei pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi Volume*, 16(November), 163–170.
- Zahra1, M. J., Swara, B., Maharani, H., & Isnawaty, N. W. (2024). IMPLEMENTASI PRINSIP KODE ETIK PROFESI AUDITOR. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 437–447.
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERWAKILAN BPKP PROVINSI SULAWESI UTARA. *EMBA*, 9(3), 462–474.

# LAMPIRAN

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH FEE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, ETIKA**  
**PROFESI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP**  
**KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI**  
**KOTA MEDAN**

Kepada Yth.

Bapak /Ibu Responden

Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan Judul “Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2025

Hormat Saya

Sahdan Anjali

## I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan-persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## II. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responen :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
5. Jenjang Pendidikan :  D3  S1  S2  S3
6. Jabatan dalam KAP :  Partner  
 Manager  
 Auditor Senior  
 Auditor Junior  
 Lainnya, sebutkan.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor :  1-3 Tahun  3-5 Tahun  >5 Tahun

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL FEE AUDIT

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Indikator : Risiko Audit</b>						
1	Saya merasa bahwa auditor harus mempertimbangkan risiko audit secara menyeluruh saat menentukan fee audit.					
2	Saya merasa bahwa auditor dapat mengelola risiko yang baik dengan mempertimbangkan fee audit yang ditetapkan.					
3	Semakin besar tingkat risiko yang terkait dengan audit, semakin banyak auditor membutuhkan keterampilan khusus yang mempengaruhi waktu dan biaya audit.					
<b>Indikator : Kompleksitas Jasa Yang Diberikan</b>						
4	Fee audit yang ditetapkan tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam menangani kompleksitas jasa yang diberikan.					
5	Audit yang melibatkan prosedur yang kompleks memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga, yang membuat fee audit lebih tinggi, tetapi hal ini juga meningkatkan kualitas hasil audit.					
6	Kompleksitas audit sering kali memerlukan penugasan auditor yang lebih berpengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan biaya audit dan kualitas hasil audit.					
<b>Indikator : Tingkat Keahlian Auditor Dalam Industri Klien</b>						
7	Pengalaman saya dalam industri mempengaruhi penetapan fee audit.					

8	Auditor yang memiliki pengalaman khusus dalam industri tertentu dapat menangani audit lebih efektif, yang memungkinkan fee audit yang lebih tinggi.					
9	Dalam industri yang memiliki regulasi khusus atau kompleks, auditor yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai regulasi tersebut akan mengenakan fee audit yang lebih tinggi.					
<b>Indikator : Struktur Biaya KAP</b>						
10	Gaji karyawan merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya KAP.					
11	Struktur biaya KAP yang melibatkan lebih banyak tingkat auditor (misalnya, auditor junior, senior, dan manajer) mempengaruhi peningkatan fee audit yang dikenakan.					
12	Struktur biaya KAP yang lebih besar biasanya memungkinkan penggunaan auditor dengan keahlian lebih tinggi, yang berpotensi meningkatkan kualitas hasil audit meskipun fee audit lebih tinggi.					

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL PENGALAMAN KERJA

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Indikator : Lama Kerja</b>						
1	Pengalaman kerja saya selama ini telah meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas dengan efisien.					
2	Saya merasa lebih percaya diri dalam pekerjaan saya karena pengalaman yang saya peroleh selama bekerja.					
3	Lama kerja memberikan saya kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang kuat.					
<b>Indikator : Frekuensi Pekerjaan Pemeriksaan Yang Telah Dilakukan</b>						
4	Frekuensi pemeriksaan yang saya lakukan cukup untuk memastikan kualitas pekerjaan.					
5	Saya merasa bahwa pemeriksaan yang saya lakukan cukup sering untuk meningkatkan efisiensi kerja.					
6	Frekuensi pemeriksaan yang di lakukan berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil kerja.					
<b>Indikator : Banyaknya Pelatihan Yang Telah Dilakukan</b>						
7	Pelatihan yang diikuti memberikan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan saat ini.					
8	Banyaknya pelatihan yang diikuti dapat mempercepat proses					

	pembelajaran di tempat kerja, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kinerja.					
9	Banyaknya pelatihan yang diikuti membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas.					

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL ETIKA PROFESI

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Indikator : Tanggung jawab atas profesi.</b>						
1	Saya menghindari tindakan yang dapat mencemarkan nama baik profesi atau organisasi.					
2	Saya memastikan bahwa pekerjaan saya tidak merugikan pihak lain atau organisasi.					
3	Saya berusaha memastikan bahwa pekerjaan saya memberikan manfaat bagi klien, organisasi, atau masyarakat luas.					
<b>Indikator : Objektivitas</b>						
4	Keputusan yang diambil selalu mencerminkan objektivitas tanpa adanya preferensi pribadi terhadap individu atau kelompok tertentu.					
5	Saya percaya bahwa transparansi dalam proses pengambilan keputusan sangat penting.					
6	Keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan yang objektif, tanpa memihak atau lebih mendukung satu pihak dibandingkan pihak lain.					
<b>Indikator : Integritas</b>						
7	Saya percaya bahwa integritas adalah salah satu nilai terpenting dalam profesi saya.					
8	Mempercayai bahwa integritas adalah fondasi dari hubungan profesional yang baik.					

9	Berkomitmen untuk menjaga nama baik profesi dengan bertindak sesuai dengan standar integritas.					
<b>Indikator : Profesionalitas</b>						
10	Berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau pembelajaran berkelanjutan.					
11	Saya percaya bahwa penampilan dan sikap profesional di tempat kerja penting.					
12	Saya merasa bahwa memenuhi standar kualitas dalam pekerjaan penting.					

### DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL INDEPENDENSI AUDITOR

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Indikator : Lama hubungan dengan klien.</b>						
1	Hubungan yang lama dengan klien membuat saya lebih memahami kebutuhan mereka, yang dapat meningkatkan kualitas audit.					
2	Hubungan jangka panjang dengan klien tidak menyebabkan auditor mengabaikan area risiko yang signifikan.					
3	Auditor yang lama bekerja dengan klien tetap mampu memberikan rekomendasi yang tidak memihak.					
<b>Indikator : Tekanan dari klien</b>						
4	Tekanan dari klien tidak mempengaruhi objektivitas auditor dalam memberikan opini audit.					
5	Tekanan yang diberikan oleh klien tidak mempengaruhi keputusan untuk melaporkan temuan yang merugikan klien.					
6	Tekanan dari klien tidak menyebabkan auditor mengurangi pengungkapan fakta yang relevan.					
<b>Indikator : Telaah dari rekan auditor</b>						
7	Rekan auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan profesional auditor.					
8	Telaah dari rekan auditor membantu dalam mengidentifikasi risiko yang relevan dalam audit.					

9	Telaah dari rekan auditor tidak menyebabkan auditor mengabaikan risiko yang signifikan.					
<b>Indikator : Jasa non-audit</b>						
10	Penyediaan jasa non-audit oleh auditor tidak memengaruhi objektivitas mereka dalam memberikan opini audit.					
11	Jasa non-audit yang diberikan tidak menciptakan konflik kepentingan dalam pelaksanaan audit.					
12	Pemberian jasa non-audit tidak mengurangi kepercayaan diri dalam menyampaikan temuan audit..					

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL KUALITAS AUDIT

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	R	S	SS
<b>Indikator : Menemukan pelanggaran</b>						
1	Auditor mampu mengidentifikasi pelanggaran sesuai dengan standar audit yang berlaku.					
2	Auditor memahami dengan baik risiko dan area rawan pelanggaran dalam proses audit.					
3	Auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran yang signifikan.					
<b>Indikator : Sesuai standar keuangan yang berlaku.</b>						
4	Auditor memastikan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.					
5	Auditor memeriksa apakah laporan keuangan telah memenuhi semua aspek penting dari standar keuangan.					
6	Proses audit dilakukan dengan mengacu pada ketentuan standar keuangan yang relevan.					
<b>Indikator : Melaksanakan tugas secara profesional</b>						
7	Auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas audit secara profesional.					
8	Auditor mampu mengidentifikasi risiko atau masalah secara akurat.					

9	Auditor tidak terpengaruh oleh tekanan pihak tertentu dalam menyampaikan hasil audit.					
---	---	--	--	--	--	--



No	Pengalaman Kerja									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
2	5	4	4	4	5	4	3	5	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
6	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	3	5	5	5	5	5	5	3	5	41

No	Etika Profesi												Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	52
2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	57
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
10	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	48
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
16	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
20	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	57
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	57
29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
30	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	56



No	Kualitas Audit									Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	3	5	5	4	4	5	5	5	4	40
2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
9	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35
10	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
11	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	3	5	3	5	5	5	5	5	41

## Hasil Uji SmartPLS Olah Data 30 Sampel

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X1.1		0.779			
X1.10		0.849			
X1.11		0.838			
X1.12		0.851			
X1.2		0.888			
X1.3		0.803			
X1.4		0.842			
X1.5		0.892			
X1.6		0.599			
X1.7		0.888			
X1.8		0.783			
X1.9		0.859			

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X2.1					0.775
X2.2					0.951
X2.3					0.934
X2.4					0.934
X2.5					0.837
X2.6					0.939
X2.7					0.840
X2.8					0.775
X2.9					0.808

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X3.1	0.847				
X3.10	0.850				
X3.11	0.878				
X3.12	0.703				
X3.2	0.930				
X3.3	0.813				
X3.4	0.884				
X3.5	0.581				
X3.6	0.887				
X3.7	0.739				
X3.8	0.923				
X3.9	0.478				

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X4.1			0.922		
X4.5			0.911		
X4.3			0.883		
X4.11			0.875		
X4.10			0.882		
X4.7			0.841		
X4.2			0.838		
X4.9			0.832		
X4.8			0.829		
X4.6			0.778		
X4.12			0.714		
X4.4			0.599		

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
Y3				0.940	
Y6				0.905	
Y9				0.871	
Y5				0.859	
Y1				0.795	
Y8				0.778	
Y2				0.738	
Y7				0.687	
Y4				0.494	

### Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho <sub>a</sub> )	Composite reliability (rho <sub>c</sub> )	Average variance extracted (AVE)
Etika Profesi	0.948	0.958	0.955	0.844
Fee Audit	0.958	0.963	0.964	0.891
Independensi Auditor	0.957	0.962	0.963	0.888
Kualitas Audit	0.923	0.938	0.938	0.834
Pengalaman Kerja	0.950	0.957	0.958	0.723





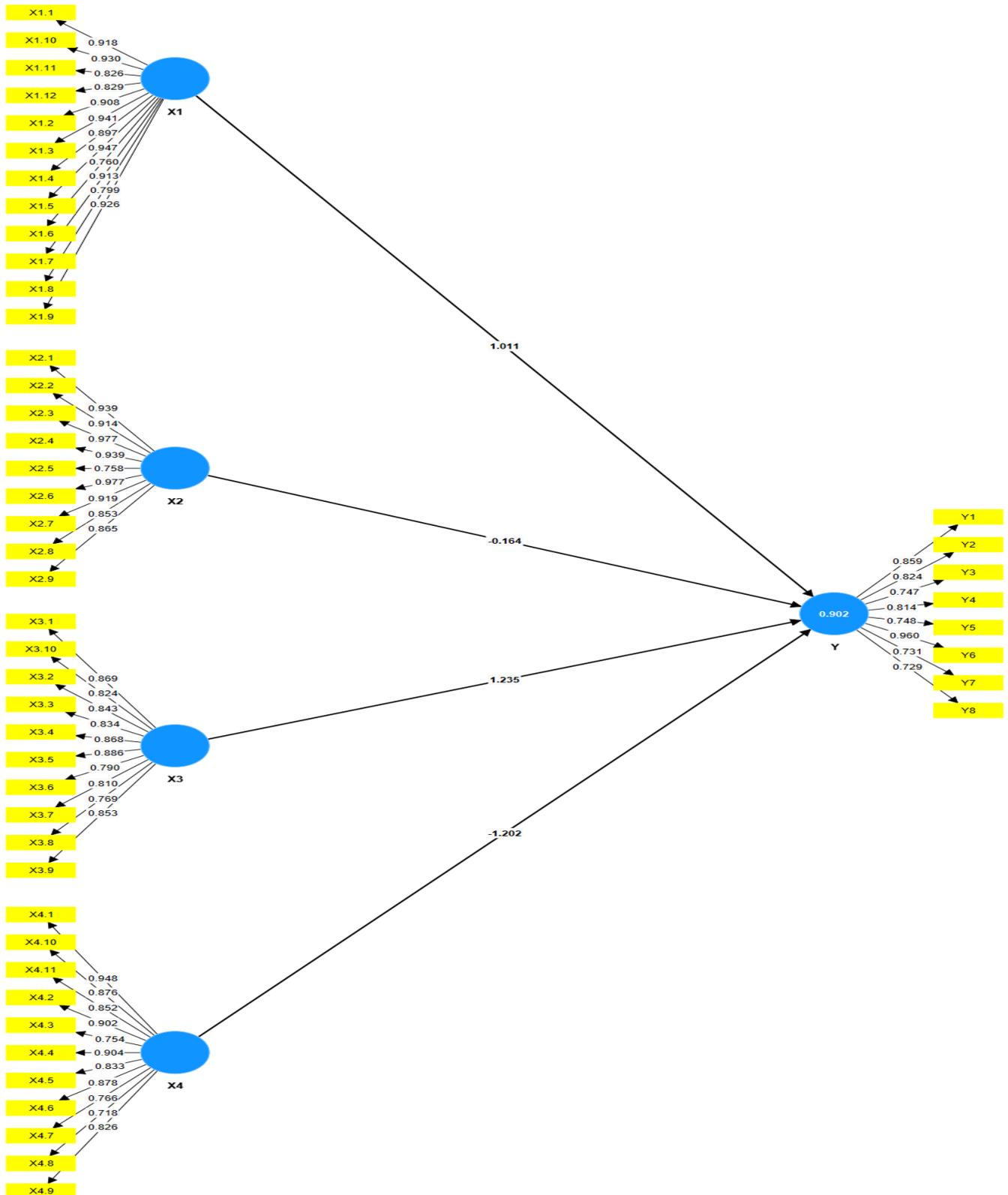




No	Kualitas Audit ( Y )									Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	3	4	5	4	5	4	5	4	4	38
2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	4	4	4	2	4	2	4	4	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
11	4	4	4	5	3	4	3	4	4	35
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
32	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
38	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
40	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
41	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
42	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38

## Hasil Uji SmartPLS Olah Data Kuesioner

### Outer loadings



## Uji Validitas

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pegalaman Kerja
X1.1		0.918			
X1.10		0.930			
X1.11		0.826			
X1.12		0.829			
X1.2		0.908			
X1.3		0.941			
X1.4		0.897			
X1.5		0.947			
X1.6		0.780			
X1.7		0.913			
X1.8		0.799			
X1.9		0.926			

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pegalaman Kerja
X2.1					0.939
X2.2					0.914
X2.3					0.977
X2.4					0.939
X2.5					0.758
X2.6					0.977
X2.7					0.919
X2.8					0.853
X2.9					0.885

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pegalaman Kerja
X3.1	0.889				
X3.10	0.824				
X3.2	0.843				
X3.3	0.834				
X3.4	0.888				
X3.5	0.888				
X3.6	0.790				
X3.7	0.810				
X3.8	0.769				
X3.9	0.853				

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pegalaman Kerja
X4.1			0.948		
X4.4			0.904		
X4.2			0.902		
X4.6			0.878		
X4.10			0.878		
X4.11			0.852		
X4.5			0.833		
X4.9			0.828		
X4.7			0.768		
X4.3			0.754		
X4.8			0.718		

Outer loadings - Matrix Copy to Excel Copy to R

	Etika Profesi	Fee Audit	Independensi Auditor	Kualitas Audit	Pegalaman Kerja
Y6				0.990	
Y1				0.859	
Y2				0.824	
Y4				0.814	
Y5				0.748	
Y3				0.747	
Y7				0.731	
Y8				0.729	

### Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview Copy to Excel Copy to R

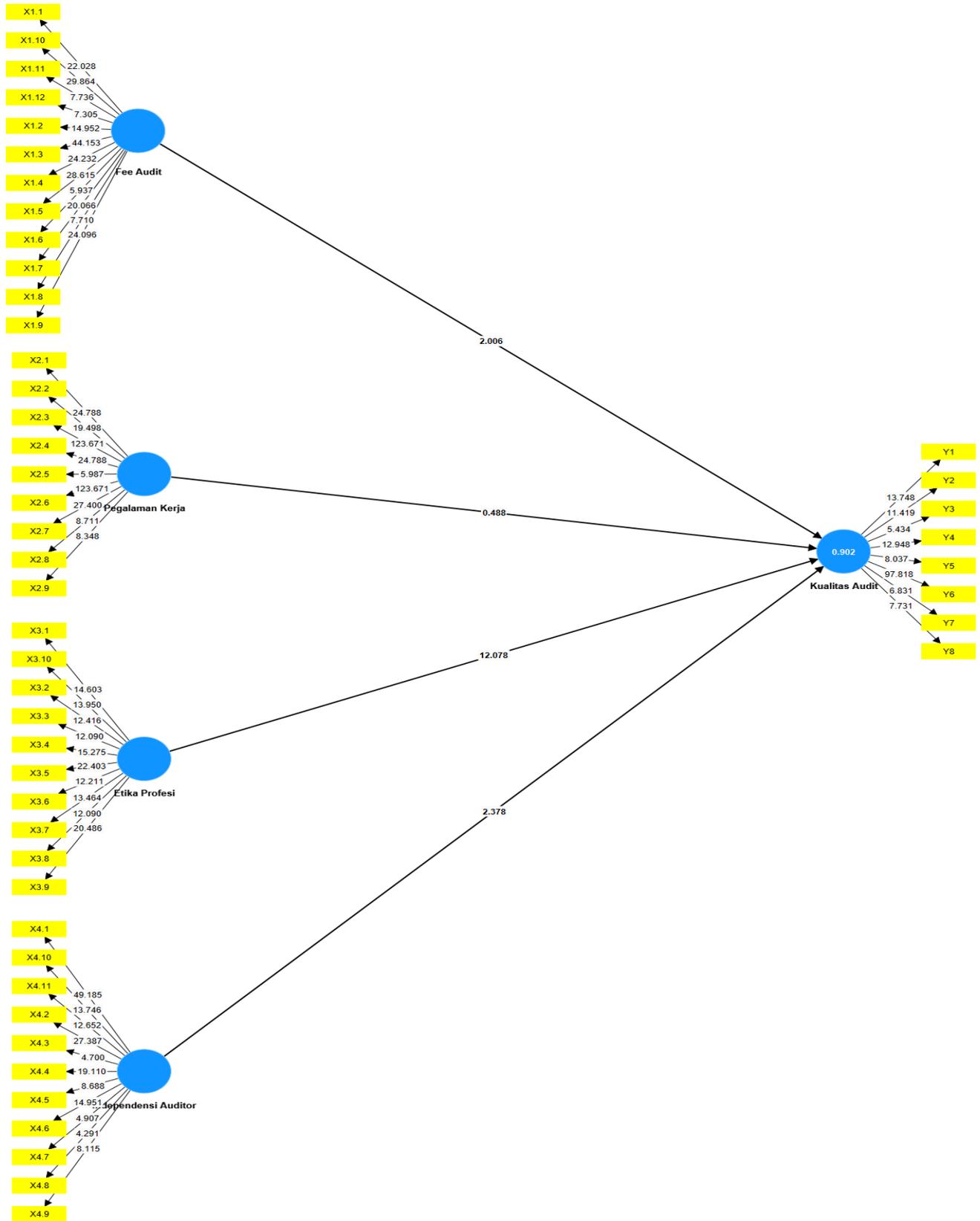
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Etika Profesi	0.952	0.953	0.958	0.897
Fee Audit	0.974	0.979	0.977	0.783
Independensi Auditor	0.959	0.968	0.964	0.713
Kualitas Audit	0.922	0.934	0.936	0.848
Pegalaman Kerja	0.972	0.978	0.977	0.823

### Uji R-Square

R-square - Overview Copy to Excel Copy to R

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Audit	0.902	0.891

### Output Bootstrapping



## Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel

Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O /STDEV)	P values
Etika Profesi -> Kualitas Audit	1.236	1.240	0.102	12.078	0.000
Fee Audit -> Kualitas Audit	1.011	1.003	0.504	2.006	0.045
Independensi Auditor -> Kualitas Audit	-1.202	-1.231	0.508	2.378	0.017
Pegalaman Kerja -> Kualitas Audit	-0.164	-0.124	0.337	0.488	0.628



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mulhazir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 143 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/09/2024

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 17/09/2024

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Identifikasi Masalah dari judul PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN : 1). Auditor dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung memberikan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan auditor dengan pengalaman yang lebih sedikit. 2). Adanya ketergantungan atau hubungan yang tidak independen dapat merusak objektivitas dan kualitas hasil audit yang dilakukan. 3). Besarnya fee audit yang diterima auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan. 2. Identifikasi masalah dari judul PENGARUH KOMPETENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN : 1). Banyak kantor akuntan publik mungkin menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa auditor mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan audit dengan kualitas tinggi. Ada kemungkinan perbedaan dalam tingkat kompetensi di berbagai kantor akuntan publik yang dapat memengaruhi hasil audit. 2). Etika auditor yang tinggi sangat penting untuk integritas dan keandalan laporan audit. Namun, etika dapat bervariasi di antara individu dan organisasi, yang mungkin berdampak pada kualitas audit. Penting untuk memahami bagaimana etika yang diterapkan memengaruhi hasil audit. 3. Identifikasi masalah dari judul PENGARUH INTEGRITAS AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN 1). Integritas auditor merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja auditor. Integritas yang tinggi cenderung memastikan bahwa auditor bekerja secara jujur dan sesuai dengan standar etika, namun mungkin belum jelas seberapa besar pengaruh integritas terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik. 2). Independensi auditor sangat penting untuk memastikan

bahwa hasil audit tidak bias. Namun, ada kemungkinan bahwa independensi auditor dapat terpengaruh oleh berbagai faktor di lingkungan kerja yang berpotensi mempengaruhi kinerja auditor. 3). Gaya kepemimpinan di kantor akuntan publik dapat mempengaruhi motivasi dan efektivitas tim audit. Gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat memengaruhi kinerja auditor, namun belum tentu ada pemahaman yang jelas tentang pengaruhnya dalam konteks kantor akuntan publik di Kota Medan.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT  
2. PENGARUH KOMPETENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT  
3. PENGARUH INTEGRITAS AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Sahdan Anjali)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 143/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/09/2024

Nama Mahasiswa : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 17/09/2024  
Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si (26 September 2024)

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

Pengaruh fee Audit, Pengalaman Kerja,  
Etika Profesi, dan Independensi Auditor  
Terhadap Kualitas Audit Pada  
Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, 29 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

( Ikhsan Abdullah )

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggulkan Citra, Bina Tamburan

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 19 Desember 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : SAHDAN ANJALI

NPM : 2105170196

Tempat/Tgl Lahir : HUTA MUSLIMINI 19 JUNI 2003

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : KP. LALANG PERUMAHAN MULIA RESIDENCE

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Alamat Penelitian : MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

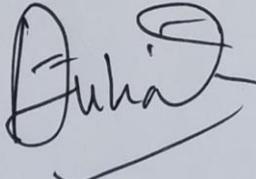
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

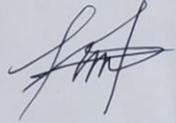
1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

(  )

(  )  
( Sahdan ANJALI )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya.

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3294/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 18 Jumadil Awwal 1446 H  
19 Desember 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sahdan Anjali  
Npm : 2105170196  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

  
Dekan  
**Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 3294/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 18 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Sahdan Anjali  
N P M : 2105170196  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan  
Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor  
Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Ikhсан Abdullah, S.E., M.Si**

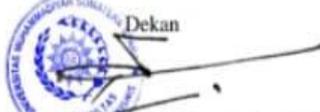
Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar  
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :  
**19 Desember 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 Jumadil Akhir 1446 H  
19 Desember 2024 M



Dekan  
  
**Dr. H. Jumar, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Peringgal





## FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 06 Januari 2025

No. : 006/SK/KAP-FM/I/2025

Hal : **Surat Izin Riset**

**Kepada Yth :**  
**Dekan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**di**  
**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3294/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 19 Desember 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Sahdan Anjali  
NIM : 2105170196  
Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants  
**FERDI**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Auditor  
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sahdan Anjali  
NIM : 2105170196  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 23 Desember 2024

Panca Wasis



**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas  
Hal : Selesai Riset/Penelitian/Observasi

Medan, 21 Januari 2025

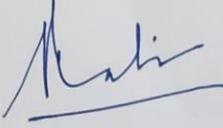
Kepada Yth :  
**Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Program Studi Akuntansi**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyelesaian skripsi, dengan ini menyatakan :

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Judul : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset/penelitian/observasi pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Hormat Kami.**  
**KAP Drs. Katio & Rekan**

  
\_\_\_\_\_  
KATIO

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan dengan judul "Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Januari 2025

Kantor Akuntan Publik

Drs. Selamat Sinuraya & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin

## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

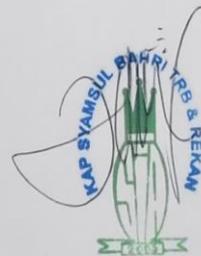
Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul “Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Januari 2025

Kantor Akuntan Publik

Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sahdan Anjali*  
NPM. : *2105170196*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Muslimin Huta I, 19 Juni 2003*  
Alamat Rumah : *Perumahan Mulia Residence Jl.Klambir 5*  
Judul Proposal : *Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang masalah, data</i>
<i>Bab II</i>	<i>kon ditambahkan kerangka konseptual</i>
<i>Bab III</i>	<i>dikembangkan</i>
<i>Lainnya</i>	<i>sistematisa penulisan sesuai buku pedoman citasi 7 jurnal Dosen Aket UMSU</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Pemanding

Dr. Hj. Syafida Hani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Tempat / Tgl.Lahir : Muslimin Huta I, 19 Juni 2003  
Alamat Rumah : Perumahan Mulia Residence Jl.Klambir 5  
Judul Proposal : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si*

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hi Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Pemanding

Dr. Hj. Syafida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

21/01/2025

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umstu.ac.id> [feb@umstu.ac.id](mailto:feb@umstu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sahdan Anjali  
 Program Studi : Akuntansi  
 NPM : 2105170196  
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
 Nama Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si  
 Judul Penelitian : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar belakang, rumusan masalah	4/11/2024	
Bab II	- teori terbaru, cara kutipan.	11/11/2024	
Bab III	- teknik sampel, populasi	20/11/2024	
Daftar Pustaka	- mendeley, kery, artikel masucan	25/11/2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	sesuai kan instrumentnya	11/12/2024	
Persetujuan Seminar Proposal	fee seminar proposal!	18/12/2024	

Medan, Desember 2024

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si



## FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 19 Maret 2025

No. : 015/SK/KAP-FM/III/2025  
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3  
Medan

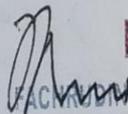
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Sahdan Anjali  
NIM : 2105170196  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik  
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**MAHADI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 960/II.3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 15 Ramadhan 1446 H  
15 Marat 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sahdan Anjali  
N P M : 2105170196  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

  
Dekan  
**Dr. H. Anuri., SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Sahdan Anjali  
NPM : 2105170196  
Tempat dan Tanggal Lahir : Huta Muslimin 1, 19 Juni 2003  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara  
Alamat : Muslimin Huta 1  
No. Telepon : 082224024913  
Email : sahdananjali06@gmail.com

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Nasib Musman  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hakimah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Muslimin Huta 1  
No. Telepon : 087793768792  
Email : -

### **3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 095212 Negeri Bayu  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : Madrasah Tsanawiyah Ikhlasiyah Guppi  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : Madrasah Aliyah Ikhlasiyah Guppi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

.